

**Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Resiko Pembiayaan
Murabahah dan *Qard* Terhadap Tingkat Profitabilitas Dalam
Perspektif Karyawan Bank Syariah Mandiri Cabang Curup**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Perbankan Syariah**



OLEH:

ARI MARIANI

NIM : 16631017

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYAR'IAH
FAKULTAS SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN CURUP**

2020

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di

Curup

Assalamualaikum wr, wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat skripsi mahasiswa IAIN Curup atas nama:

Nama : Ari Mariani

NIM : 16631017

Prodi : Perbankan Syariah

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Judul : “ faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pembiayaan murabahah dan qardh terhadap tingkat profitabilitas pada bank syariah mandiri cabang curup)”

Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Curup, 2020

Pembimbing I



Dwi Sulastyawati, M. Sc
NIP. 198402222009122010

Pembimbing II



Erimawati, M.E
NIP.

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

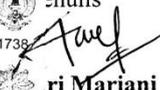
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ari Mariani
Nomor Induk Mahasiswa : 16631017
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, Juni 2020
Penulis

Ari Mariani
NIM. 16631017





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan : Dr. AK Gani No. 01 POS 108 Tlp. (0732) 21010 -21759 Faks 21010 Curup 39119
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Iain Curup. ac. id Email :
Fakultas Syariah & Ekonomi Islam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 569 /In.34/FS/PP.00.9/7/2020

Nama : Ari Mariani
NIM : 16631017
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah (PS)
Judul : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Resiko Pembiayaan
Murabahah dan Qard Terhadap Tingkat Profitabilitas dalam
Perspektif Bank Syariah Mandiri Cabang Curup

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/ Tanggal : Rabu, 24 Juni 2020
Pukul : 09.30 – 11.00 WIB
Tempat : Ruang I Gedung Munaqasyah Syariah dan Ekonomi Islam

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah.

Curup, Juli 2020

TIM PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Dwi Sulastyawati, M.Sc
NIP. 19840222 200912 2 010

Muhammad Abdul Ghoni, M. Ak
NIP. 19930101 201801 1 004

Penguji I,

Penguji II,

Busra Febriyarni, S. Ag, M. Ag
NIP. 19740228 200003 2 003

Muhammad Sholihin, M. S. I
NIP. 19841802 201903 1 005

Mengesahkan
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



Dr. Yusufi, M. Ag
NIP. 19700202 199803 1 007

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Subhanallahu walhamdu lillah wa Laailaha illahu wallahu akbar. Puji dan syukur kehaadirat Ilahi Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga tercurah untuk Nabi besar Muhamad Saw, keluarga, dan sahabatnya hingga akhir zaman, karena berkat beliau hingga saat ini kita berada di zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Adapun skripsi ini berjudul **“Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Resiko Pembiayaan *Murabahah* dan *Qard* Terhadap Tingkat Profitabilitas Dalam Perspektif Karyawan Bank Syariah Mandiri Cabang Curup”** yang disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat sarjana (S.1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Program Studi Perbankan Syariah.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa ada dorongan dan bantuan berbagai pihak, maka tidak mungkin terselesainya skripsi ini sehingga skripsi ini bukan semata-mata hasil usaha penulis sendiri. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan sumbangsih dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Dr. Rahmad Hidayat, M.Pd., M.Ag.

2. Bapak Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup, Dr. Yusefri M.Ag.
3. Bapak Dekan II Perbankan Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup, Noprizal, M.Ag.
4. Bapak Khairul Umam Khudhori, M.E.I selaku Ketua Prodi Jurusan Perbankan syariah
5. Bapak Muhammad Sholihin, M.S.I selaku penasehat akademik yang selalu bersedia memberikan nasehatnya khususnya dalam proses akademik penulis.
6. Ibu Dwi Sulastyawati, M.Sc selaku pembimbing 1 dan Ibu Fitmawati, M.E selaku pembimbing 2 yang telah membimbing serta mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ketua beserta staf perpustakaan IAIN Curup, terimakasih atas kemudahan, arahan, dan bantuan kepada penulis dalam memperoleh referensi dan data-data dalam penulisan skripsi ini.
8. Terimakasih kepada Pimpinan & Kru Bank Syariah Mandiri Cabang Curup yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu untuk memberikan informasi, data, yang penulis butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Dosen Prodi Perbankan Syariah dan karyawan IAIN Curup yang telah membantu masa perkuliahan penulis.
10. Orang tuaku tercinta teruntuk ayahku Banderman, ibuku Sri Purwaningsih serta saudara-saudariku Matra Subrata, Aris Budiman, Nia Sari, serta keponakanku Khairia Nurlita, Santri Nafiza Azahra, Raditya Caisar Nurfatah,

Aisyah Putri Jelita, Zafran dan Azkiya terimakasih telah memberi semangat serta doa kalian.

11. Teman-teman seperjuangan Prodi Perbankan Syariah angkatan 2016 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas dorongan dan bantuannya.

Penulis juga sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun terutama dari para pembaca dan dari dosen pembimbing. Mungkin dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Atas kritik dan saran dari pembaca dan dosen pembimbing, penulis mengucapkan terimakasih dan semoga dapat menjadi pembelajaran pada pembuatan karya-karya lainnya dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi penulis dan pembaca. *Aamiin Ya Rabbal'alamin.*

Curup, Juni 2020
Penulis

Ari Mariani
NIM. 16631017

Motto

**Kita tidak pernah tahu usaha keberapa yang akan berhasil
Seperti kita tak pernah tahu doa mana yang akan dikabulkan
Keduanya sama, dan perbanyaklah**

**“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.
Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan” (Q.S Al-
Insyirah: 5-6)**

PERSEMBAHAN

Bimillahirrahmaanirrahim

Syukur allhamdulillah ku ucapkan kepada Allah SWT atas kasih sayang dan karunia-mu yang telah memberikanku kekuatan dan membekaliku dengan ilmu sehingga skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan.

Kupersembahkan skripsi ini untuk ayahku Banderman dan ibuku Sri Purwaningsih, kakaku Matra Subrata dan Aris Budiman, ayukku Nia Sari, Nur Ayudha dan Novita Sari serta keponakanku Khairia Nurlita, Santri Nafiza Azahra, Raditya Caisar Nurfatah, Aisyah Putri Jelita, Zafran dan Azkiya yang telah memberikanku cinta, kasih, saying, doa, perhatian dan pengorbanan yang selalu kalian berikan. Terimakasih atas dukungan kalian.

Kedua pembimbingku Ibu Dwi Sulastyawati, M.Sc dan Ibu Fitmawati, M.E terimakasih telah membimbingku dan mengarahkanku dalam menyelesaikan skripsi ini.

Pembimbing akademiku Bapak Muhammad Sholihin, M.S.I dan seluruh dosen perbankan syariah dan ekonomi syariah. Terimakasih telah memberikanku ilmu serta pengalaman yang berharga.

Teman-temanku One Pes “Masten, Daus, Arif, Feb, Lyon, Mela, Jay, Medi, Okto, Roy, Said”

Untuk seluruh kru Bank Syariah Mandiri Cabang Curup yang telah membantu dan mendukung dalam proses pengerjaan skripsi ini.

Orang yang selalu memberi dukungan dan motivasiku Dora Saputra dan semua teman-teman jurusan perbankan syariah, serta semua pihak yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tak bisa disebutkan satu persatu. Terimakasih atas bantuannya semoga mendapatkan balasan yang setimpal. Amiin.
Teruntuk almamaterku.

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT RESIKO PEMBIAYAAN *MURABAHAH* DAN *QARD* TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS DALAM PERSPEKTIF KARYAWAN BANK SYARIAH MANDIRI CABANG CURUP

Oleh:
Ari Mariani

Abstrak: Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Membahas tentang bank syariah pasti juga berkaitan dengan pembiayaan seperti pembiayaan *murabahah* dan *qard*. Adanya pembiayaan tersebut tentu adanya resiko yang terkait dan berpengaruh terhadap tingkat profitabilitasnya. profitabilitas merupakan salah satu alat analisis keuangan bank yang mengukur kesuksesan manajemen dalam menghasilkan laba atau keuntungan dari operasi usaha bank. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat resiko pembiayaan *murabahah* dan *qard* terhadap tingkat profitabilitas dalam perspektif karyawan bank syariah mandiri cabang curup.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan pendekatan analisis kuantitatif. Pendekatan analisis kuantitatif ialah penelitian yang berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik serta pada pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan menguji hipotesis yang ditetapkan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Bank Syariah Mandiri Cabang Curup dengan jumlah 22 karyawan. Sampel dalam penelitian ini adalah populasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat resiko pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas Bank Syariah Mandiri Cabang Curup dengan nilai signifikan sebesar 0,011. Sedangkan tingkat resiko pembiayaan *qard* tidak berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas Bank Syariah Mandiri Cabang Curup dengan nilai signifikan sebesar 0,429.

Kata Kunci: Resiko Pembiayaan *Murabahah*, Resiko Pembiayaan *Qard*, Tingkat Profitabilitas, Bank Syariah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR DIAGRAM	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah dan Hipotesis.....	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	6
E. Kerangka Pemikiran.....	8
F. Kajian Literatur	9
G. Definisi Operasional.....	11
H. Metodologi Penelitian	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Resiko.....	24
1. Pengertian Resiko.....	24
2. Jenis-jenis Resiko.....	25

B. Pembiayaan <i>Murabahah dan Qard</i>	27
1. Pembiayaan	27
2. <i>Murabahah</i>	37
3. <i>Qard</i>	41
4. Profitabilitas	45
5. Bank Syariah.....	48

BAB III GAMBARAN UMUM INSTANSI

A. Keadaan Umum.....	52
B. Sejarah Singkat Bank Syariah Mandiri	53
C. Visi dan Misi.....	56
D. Struktur Organisasi	57
E. Kegiatan Pokok Instansi.....	58
F. Produk dan jasa Bank SyariahMandiri (BSM) KC Curup.....	60

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden	66
B. Pengujian Analisis Data	71

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	86
B. Saran.....	87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1.1 Kerangka Teori.....	10
3.1 Struktur Organisasi	57
4.1 Uji Heteroskedastisitas (Scatterplot).....	78
4.2 Uji Normalitas (P-P Plot).....	79

DAFTAR TABEL

Tabel

4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	66
4.2 Responden Berdasarkan Umur.....	67
4.3 Responden Berdasarkan Pendidikan	68
4.4 Responden Berdasarkan Pekerjaan	70
4.5 Uji Validitas	72
4.6 Uji Reliabilitas	74
4.7 Uji Multikolinieritas (Coefficients).....	76
4.8 Uji Regresi Linier Berganda	80
4.9 Uji t (Uji Parsial).....	82
4.10 Uji f (Uji Simultan).....	84

DAFTAR DIAGRAM

Diagram

4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	67
4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	68
4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	69
4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.¹

Bank syariah merupakan lembaga keuangan perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadits. Bank syariah merupakan lembaga keuangan perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadits. Salah satu bank syariah di Indonesia ini yaitu Bank Syariah Mandiri yang berdiri pada tahun 1999 dan sudah menyebar diberbagai provinsi salah satunya provinsi Bengkulu yang juga ada cabangnya di Curup kabupaten Rejang Lebong. Bank Syariah Mandiri cabang Curup merupakan Bank yang bergerak disektor usaha mikro dan berbagai jenis pembiayaan. Namun, persoalan yang ada saat ini, masyarakat yang jauh dan bahkan diluar jangkauan lingkungan kerja Bank Syariah tersebut contohnya daerah kabupaten Kepahiang dan Kabupaten Lebong yang

¹ Priyonggo Suseno dan Heri Sudarsono, *Undang-undang (UU) Peraturan Bank Indonesia (PBI) dan Surat Keputusan Direksi BI (SK_DIR) Tentang Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: UII Press, 2004), h. 2

belum terdapat Bank Syariah sehingga masyarakatnya banyak melakukan pembiayaan di Bank terdekat yaitu Bank Konvensional, sedangkan Bank Syariah tersebut sangat dibutuhkan masyarakat yang mempunyai usaha mikro dan menengah sehingga dapat membantu mereka yang kekurangan modal untuk mendirikan usaha dan meningkatkan pendapatan dari usaha mikro tersebut.

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 10 Desember 2019 pada Bank Syariah Mandiri Cabang Curup menggunakan sistem pembiayaan *murabahah* dan *qard*. Nasabah yang melakukan pembiayaan *murabahah* di Bank Syariah ini yaitu 80% sedangkan pada pembiayaan *qard* nasabah yang melakukan pembiayaan yaitu 10%.² Pembiayaan *murabahah* merupakan akad pembiayaan suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai keuntungan yang disepakati. Selain itu, *murabahah* juga merupakan akad jual beli dimana penjual menyebutkan harga perolehan atas suatu barang dan keuntungan yang ingin diperoleh.³ Sedangkan *qard* yaitu akad pelunasan hutang. *Qard* juga merupakan suatu akad penyaluran dana oleh Bank Syariah atas Unit Usaha Syariah kepada nasabah sebagai utang piutang dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan

² Meri Pantari, *Wawancara Karyawan Bank Syariah Mandiri Cabang Curup*, 10 Desember 2019

³ Dimyauddin Djuwaini, *Pengantar Fiqh Muamalah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), h. 103-104

dana tersebut kepada Bank Syariah atau Unit Usaha Syariah pada waktu yang telah disepakati.⁴

Dari kedua pembiayaan tersebut sering dikaitkan dengan resiko gagal bayar. Resiko ini mengacu pada potensi kerugian yang dihadapi bank ketika pembiayaan yang diberikan kepada debitur macet. Dimana debitur tidak mampu memenuhi kewajiban mengembalikan modal yang diberikan oleh bank. Untuk produk *murabahah* sendiri memiliki sifat yang senantiasa mendatangkan resiko, pembiayaan pun mengalami ketidakpastian atas pengembalian laba atau keuntungan dari dana yang telah disepakati antara pihak bank dan nasabah. Adanya ketidakpastian tersebut membawa resiko tinggi bagi Bank Syariah Mandiri sebagai penyalur dana atas pembiayaan tersebut. Resiko pembiayaan yang cukup besar sangat berpengaruh terhadap keuntungan yang diperoleh dalam suatu bank.

Resiko pembiayaan *murabahah* yaitu jika kecil keuntungan yang di dapat, maka semakin kecil pula pendapatan dari margin yang didapatkan dari bank tersebut. Sebaliknya, apabila besar keuntungan yang di dapat, maka semakin besar pula pendapatan dari margin yang diperoleh bank tersebut. Sama halnya dengan *qard*.

Profitabilitas sangat berpengaruh pada Bank Syariah Mandiri, karena profitabilitas ini merupakan salah satu alat analisis keuangan bank yang mengukur kesuksesan manajemen dalam menghasilkan laba atau

⁴ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002), h. 13

keuntungan dari operasi usaha bank. Profitabilitas yang tinggi dapat menunjukkan kinerja keuangan bank yang baik. Sebaliknya jika profitabilitas yang dicapai rendah, mengindikasikan kurang maksimalnya kinerja keuangan manajemen dalam menghasilkan laba atau keuntungan suatu perusahaan.

Namun kendalanya jika bank mengambil keuntungan yang lebih besar maka akan kalah saing dengan bank konvensional karena jelas keuntungan yang dari bank besar maka margin untuk nasabah akan lebih besar. Dan jika bank mengambil keuntungan lebih kecil maka margin untuk nasabah akan lebih kecil lagi. Dan nasabah akan lebih banyak tertarik terhadap pembiayaan tersebut.

Untuk mengendalikan risiko seminimal mungkin menjadi penting, karena besar kecilnya risiko pembiayaan akan berdampak pada perolehan keuntungan. Besar kecilnya keuntungan dan kemampuan bank menghasilkan laba akan menggambarkan besar kecilnya profitabilitas yang diperoleh bank. Namun sejauh ini belum diketahui pasti faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat risiko pembiayaan *murabahah* dan *qard*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Resiko Pembiayaan *Murabahah* dan *Qard* Terhadap Tingkat Profitabilitas Dalam Perspektif Karyawan Bank Syariah Mandiri Cabang Curup”**

B. Batasan Masalah dan Hipotesis

Untuk menghindari dan mengakuratkan hasil penelitian, maka perlu adanya pembatasan masalah. Masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini, dibatasi pada Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Resiko Pembiayaan *Murabahah* dan *Qard* Terhadap Tingkat Profitabilitas Dalam Perspektif Karyawan Bank Syariah Mandiri Cabang Curup.

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian ini telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁵ Penelitian ini menggunakan hipotesis asosiatif karena memberikan jawaban sementara terhadap rumusan masalah asosiatif, yaitu menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Ho : ada pengaruh tingkat resiko pembiayaan *murabahah* terhadap tingkat profitabilitas dalam perspektif karyawan Bank Syariah Mandiri Cabang Curup.

Ha: tidak ada pengaruh tingkat resiko pembiayaan *murabahah* terhadap tingkat profitabilitas dalam perspektif karyawan Bank Syariah Mandiri Cabang Curup.

⁵ Sugiyono, *Op.Cit.*, h. 64

Ho : tidak ada pengaruh tingkat resiko pembiayaan *qard* terhadap tingkat profitabilitas dalam perspektif karyawan Bank Syariah Mandiri Cabang Curup.

Ha: ada pengaruh tingkat resiko pembiayaan *qard* terhadap tingkat profitabilitas dalam perspektif karyawan Bank Syariah Mandiri Cabang Curup.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, dan batasan masalah sebagaimana yang diuraikan di depan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah tingkat resiko pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas dalam perspektif karyawan Bank Syariah Mandiri Cabang Curup?
2. Apakah tingkat resiko pembiayaan *qard* berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas dalam perspektif karyawan Bank Syariah Mandiri Cabang Curup?

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat resiko pembiayaan *murabahah* terhadap tingkat profitabilitas dalam perspektif karyawan Bank Syariah Mandiri Cabang Curup.

2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat resiko pembiayaan *qard* terhadap tingkat profitabilitas dalam perspektif karyawan Bank Syariah Mandiri Cabang Curup.

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka adapun manfaat penelitiannya yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan ilmu perbankan pada khususnya.
 - b. Untuk mendapatkan masukan yang diharapkan dapat digunakan oleh almamater dalam mengembangkan bahan perkuliahan yang telah ada.
 - c. Dapat memberikan jawaban terhadap permasalahan yang sedang diteliti.
2. Manfaat praktisi
 - a. Dapat memberikan masukan dan sumbangan pemikiran bagi pihak-pihak yang berkepentingan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat resiko pembiayaan *murabahah* dan *qard* terhadap tingkat profitabilitas.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perkembangan ilmu ekonomi khususnya perbankan.

E. Kerangka Pemikiran

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶ Dalam penelitian ini ada dua jenis variabel yang digunakan yaitu:

1. Variabel independen

Variabel independen sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁷ Adapun variabel independen pada penelitian ini yaitu resiko pembiayaan *murabahah* (X1) dan resiko pembiayaan *qard* (X2).

2. Variabel dependen

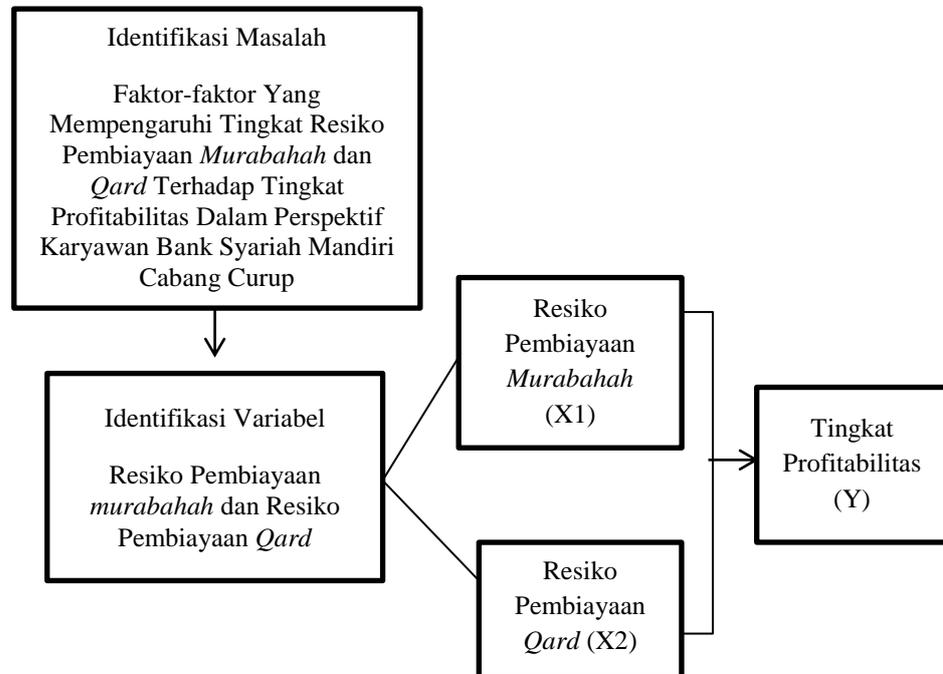
Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁸ Adapun variabel

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.

⁷ *Ibid.*, h. 39

⁸ *Ibid.*, h. 39

dependen pada penelitian ini yaitu tingkat profitabilitas (Y).



F. Kajian Literatur

Berdasarkan hasil pengamatan penulis mengenai judul penelitian yang akan dilakukan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat resiko pembiayaan *murabahah* dan *qard* terhadap tingkat profitabilitas dalam perspektif karyawan bank syariah mandiri, sudah ada judul penelitian yang hampir sama, dan juga peluang atau cara untuk pengambilan data tersebut berbeda, dan juga banyak yang meneliti tentang resiko pembiayaan *murabahah* dan *qard* terhadap tingkat profitabilitas tersebut. Antara lain:

Pertama, Analisis Pengaruh Tingkat Resiko Pembiayaan *murabahah* dan *qard* Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia, IAIN Salatiga 2018. Penelitian ini dilakukan oleh Nurul Azizah IAIN Salatiga. Berdasarkan temuan (bukti) yang peneliti peroleh selama audit yang peneliti lakukan, hasil penelitian menyimpulkan bahwa pembiayaan *murabahah* dan *qard* yang dilakukan oleh bank tersebut berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas yang diperoleh bank tersebut.⁹

Kedua, Pengaruh Resiko Pembiayaan *murabahah* dan *qard* Terhadap Tingkat Laba Bersih Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2017, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat resiko pembiayaan *murabahah* dan *qard* secara simultan berpengaruh terhadap Tingkat Laba Bersih pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2014-2017. Oleh karena itu, pihak bank umum syariah disarankan untuk memperhatikan faktor-faktor tersebut dengan cara meningkatkan modal yang memadai untuk menunjang kegiatan operasionalnya, sehingga kinerja keuangan dapat dicapai dengan maksimal.¹⁰

Ketiga, Pengaruh Tingkat Resiko Pembiayaan *Murabahah* Terhadap *Return On Assets (ROA)* Bank Syariah di Indonesia Tahun 2011-2015 oleh Siti Musyarafah 2017. Berdasarkan temuan (bukti) yang peneliti

⁹ Nurul Azizah, *Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Qard Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia*, Skripsi Tahun 2018, IAIN Salatiga, h. 112

¹⁰ Silfia Permata Sari, *Pengaruh Resiko Pembiayaan Murabahah dan Qard Terhadap Tingkat Laba Bersih Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2017*, Skripsi Tahun 2018, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, h. 132

peroleh selama audit yang peneliti lakukan, hasil penelitian menyimpulkan Tingkat risiko pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA) bank syariah di Indonesia tahun 2011-2015.¹¹

G. Definisi Operasional

1. Resiko

Resiko merupakan bahaya : adalah ancaman atau kemungkinan suatu tindakan atau kejadian yang menimbulkan dampak yang berlawanan dengan tujuan yang ingin dicapai. Selain itu, resiko merupakan peluang: adalah sisi yang berlawanan dari peluang untuk mencapai tujuan.¹²

2. Pembiayaan

Pembiayaan atau *financing* yaitu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang disalurkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan. Pembiayaan juga dapat didefinisikan sebagai salah satu jenis kegiatan usaha Bank Syariah.¹³

¹¹ Siti Musyarafah, *Pengaruh Tingkat Resiko Pembiayaan Murabahah Terhadap Return On Assets (ROA) Bank Syariah di Indonesia Tahun 2011-2015*, Skripsi Tahun 2017, IAIN Surakarta, h. 103

¹² Ferry N. Idroes, *Manajemen Risiko Perbankan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h. 4

¹³ A. Wangsawijaya Z, *Pembiayaan Bank Syariah*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), h. 79

3. *Murabahah*

Pengertian *murabahah* secara lafdzi berasal dari masdar *ribhun* (keuntungan). *Murabahah* adalah masdar dari *rabahah-yurabihu-murabahatan* (memberi keuntungan).¹⁴

Secara istilah, terdapat berbagai definisi yang diberikan ulama. Diantaranya, Ibnu Rustd al Maliki mengatakan, *murabahah* adalah jual beli komoditas dimana penjual memberikan informasi kepada pembeli tentang harga pokok pembelian barang dan tingkat keuntungan yang diinginkan.

Al-Mawardi asy-Syafii menyatakan, *murabahah* adalah seorang penjual mengatakan, saya penjual pakaian ini secara *murabahah*, dimana saya membeli pakaian ini secara dengan harga 100 dirham, dan saya menginginkan keuntungan sebesar 1 dirham atas setiap 10 dirham harga beli.¹⁵

Pengertian lain *murabahah* adalah kegiatan jual beli pada harga pokok dengan tambahan keuntungan yang disepakati.¹⁶

4. *Qard*

Qard adalah jenis pinjaman yang tidak mempersyaratkan adanya imbalan atas dana pinjaman, bank hanya boleh mengenakan biaya administrasi. *Qard* juga merupakan pinjaman tanpa imbalan yang memungkinkan peminjam untuk menggunakan dana tersebut selama

¹⁴ M Yazid Afandi, *Fiqh Muamalah dan Implementasi dalam Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Logung Pustaka, 2009), h. 85

¹⁵ Dimyauddin, *Op., Cit*, h. 104

¹⁶ Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 250

jangka waktu tertentu dan mengembalikan dalam jumlah yang sama pada akhir periode yang telah disepakati.¹⁷

5. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran dalam presentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang diterima.¹⁸

6. Bank syariah

Pengertian Bank Syariah menurut Undang-undang Perbankan No. 10 Tahun 1998 adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.¹⁹

Prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dengan pihak lain untuk menyimpan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan prinsip syariah, antara lain pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*), pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*musyarakah*).²⁰

¹⁷ Nabhan, *Dasar-dasar Akuntansi Bank Syariah: Implementasi PSAK No. 59 dan PAPSI*, (Yogyakarta: Lumbung Ilmu, 2008), h. 161

¹⁸ Simorangkir, *Dasar-dasar Mekanisme Perbankan*, (Jakarta: Aksara Persada Indonesia, 1987), h. 118

¹⁹ Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), h. 3-4

²⁰ Priyonggo Suseno dan Heri Sudarsono, *Op.Cit*, h. 4

H. Metodologi Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang dilaksanakan pada Bank Syariah Mandiri (KCP) Curup. Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis mengadakan penelitian lapangan sesuai dengan masalah yang penulis kemukan di atas, sehingga penelitian ini lebih bersifat menggambarkan realita yang ada.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan pendekatan analisis kuantitatif. Pendekatan analisis kuantitatif ialah penelitian yang berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik serta pada pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan menguji hipotesis yang ditetapkan.²¹

2. Lokasi penelitian

Dalam hal ini, penulis melakukan penelitian pada Bank Syariah Mandiri (KCP) Curup. Karena, ingin mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat resiko pembiayaan *murabahah* dan *qard* terhadap tingkat profitabilitas.

²¹*Ibid.*, h. 8

3. Data dan sumber data

a. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung di lapangan oleh peneliti sebagai objek penulisan.²² Dalam penelitian ini, data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung yaitu berupa informasi dan hasil kuesioner (angket) karyawan pada Bank Syariah Mandiri (KCP) Curup.

b. Data sekunder

Dalam penelitian ini, data sekunder adalah data pendukung dari literature berupa buku-buku dan catatan serta sumber tertulis yang secara baku terkait dan mendukung dengan penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.²³ sumber tertulis berasal dari buku-buku, jurnal atau penelitian yang terdahulu dan studi pustaka yang berkenaan dengan teori yang sesuai dengan penelitian dilakukan.

4. Populasi dan sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Selain itu, populasi merupakan keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil penelitian pengukuran

²² Umar Husein, *Metode Riset Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), h. 56

²³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 261

yang menjadi obyek penelitian.²⁴ Yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah karyawan bank syariah yaitu sebanyak 22 karyawan.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yg di miliki oleh populasi tersebut.²⁵ Selain itu juga, sampel adalah bagian dari populasi yang dipelajari dalam suatu penelitian dan hasilnya akan dianggap menjadi gambaran populasi asalnya.²⁶ Karena populasinya sedikit, maka sampelnya adalah populasi.

5. Teknik pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang valid, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode sebagai berikut:

a. Kuesioner (angket)

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.²⁷

²⁴ Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 80

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 118

²⁶ M. Hariwijaya, *Teknik Menulis Skripsi dan Thesis*, (Yogyakarta: Zenith Publisher, 2004), h. 40

²⁷ Sugiyono, *Op. Cit*, h. 142

b. Studi kepustakaan (*library research*)

Penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan data yaitu penulis mempelajari sumber tertulis yang berhubungan dengan masalah yang dibahas di dalam penelitian, beberapa literatur tertulis seperti buku-buku, jurnal, artikel, makalah, skripsi dan internet yang berhubungan dengan masalah yang terkait di dalam penelitian.²⁸ Studi kepustakaan digunakan untuk merumuskan analisis- analisis dari teori-teori yang ada mengenai produk-produk Bank Syariah Mandiri yaitu terkait dengan *murabahah* dan *qard*.

6. Teknik analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.²⁹ Data yang telah didapatkan dengan menggunakan metode diatas kemudian diklasifikasikan sesuai dengan kategori masing-masing, baru kemudian dianalisis data tersebut.

Penelitian ini bersifat kuantitatif, sehingga analisis data yang digunakan adalah analisis data statistik yang hasilnya dapat diukur dengan angka dan menghasilkan interpretasi data. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengolahan data atau analisis data melalui statistik sederhana dalam penyajian tabel distribusi dengan

²⁸ Bambang Pastyo dan mifhatul janah, *metode penelitian kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 66

²⁹ Sugiyono, *Op. Cit*, h. 244

menggunakan SPSS 16.0 *for windows evaluation version*. Uji instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Sebelum dilakukan pengujian asumsi klasik dan hipotesis maka terlebih dahulu melakukan uji validitas dan reliabilitas data. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat pengukur yang telah disusun telah memiliki validitas atau tidak. Hasilnya akan ditunjukkan oleh suatu indeks sejauh mana alat ukur benar-benar mengukur apa yang ingin di ukur. Validitas alat pengukur dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh dari masing-masing item pertanyaan dengan korelasi rata-rata per item pertanyaan. Adapun kriteria pertanyaan tersebut dikatakan valid yakni jika:

- 1) Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ berarti valid, sebaliknya
- 2) Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ berarti tidak valid.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menguji sejauh mana pengukuran relative konsisten apabila pengukuran dilakukan dua kali atau lebih. Dengan kata lain reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan konsistensi alat ukur dalam mengukur suatu gejala yang sama. Suatu instrument atau pertanyaan penelitian dikatakan *reliable* dengan menggunakan teknik *alpha*

cronbach, menurut Sekaran, reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima. Dan diatas 0,8 adalah baik. Maka apabila koefisien reliabilitas $> 0,60$, dapat dikatakan suatu instrument atau pertanyaan dinyatakan reliabel.

b. Uji asumsi klasik

Merupakan bagian dari analisis regresi linier berganda yang berbasis *ordinary least square*, dalam uji asumsi terdapat beberapa alat uji, diantaranya :

1) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidak korelasi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Ada beberapa kriteria mendeteksi multikoliniearitas sebagai berikut:

- a) Jika VIF kurang dari 10 dan tolerance lebih dari 0,1 maka model regresi bebas dari multikolinearitas.
- b) Jika VIF lebih dari 10 dan tolerance kurang dari 0,1 maka model regresi terkena multikolinearitas.³⁰

2) Uji Heterokedastisitas

Bertujuan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan yang lain uji ini dapat

³⁰ Duwi Priyatno, *Mari Belajar Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2013), h. 51

dilakukan dengan metode *scatter plot* dengan membuat plot untuk nilai ZPRED dan SRESID.³¹

3) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik ketika memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji histogram, uji normal P-plot, atau uji *kolmogrov smirnov*. Menurut Ghazali yang dikutip Albert bahwa untuk mendeteksi normalitas data dapat juga dengan uji *kolmogrov smirnov* dilihat dari nilai residual.³²

3) Analisis regresi linier berganda

Persamaan regresi linier berganda adalah model persamaan regresi dengan variabel bebas lebih dari satu. Analisis ini berguna untuk mengetahui pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen serta untuk mengetahui variabel manakah yang paling berpengaruh diantara variabel-variabel yang lain dengan menggunakan persamaan regresi linier berganda, yang mana bentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Keterangan :

Y : Nilai dari variabel dependen

³¹ *Ibid.*, h. 51

³² *Ibid.*, h. 52

- a : Koefisien Konstanta
- b₁ : Koefisien regresi variabel resiko pembiayaan murabahah terhadap variabel Y
- b₂ : Koefisien regresi variabel resiko pembiayaan qard terhadap variabel Y
- X₁ : Variabel independen (resiko pembiayaan murabahah)
- X₂ : Variabel independen (resiko pembiayaan qard)³³

4) Pengujian Hipotesis

1) Uji t / Uji Parsial

Digunakan untuk dua sampel independen pada prinsipnya akan membandingkan rata-rata dari dua grup yang tidak berhubungan satu sama lain, dengan tujuan apakah mempunyai rata-rata yang sama atau tidak secara signifikan. Secara sederhana uji t ialah bagaimana melihat ada atau tidak ada pengaruh antara variabel independen (X) yang berupa resiko pembiayaan *murabahah* (X₁) dan resiko pembiayaan *qard* (X₂) secara masing-masing atau parsial terhadap variabel dependen (Y) yang berupa tingkat profitabilitas.

³³ Albert Kurniawan, *Metode Riset Untuk Ekonomi dan Bisnis Teori, Konsep & Praktik Penelitian Bisnis (Dilengkapi perhitungan Pengelolaan Data dengan IBM SPSS 22.0)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 194

$$t_{hitung} = \frac{b_1}{S_{b_1}}$$

Keterangan :

b_1 = Koefisien regresi variabel 1

S_{b_1} = standar error variabel 1

Atau dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-k-1}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

R : Koefisien korelasi parsial

k : Jumlah variabel independen

n : jumlah data

2) Uji f / Uji Simultan

Uji f berfungsi untuk menguji apakah populasi tempat sampel diambil memiliki korelasi atau apakah terdapat sebuah relasi signifikan antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini uji f digunakan untuk mengetahui dan melihat apakah variabel independen (x) yang berupa resiko pembiayaan *murabahah* dan *qard* berpengaruh terhadap variabel dependen (y) yang berupa tingkat profitabilitas secara bersama-sama atau secara simultan.

Ho diterima jika $f_{hitung} \leq f_{table}$

Ho ditolak jika $f_{hitung} > f_{table}$

Dengan rumus :

$$f_{hitung} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan :

R^2 = koefisien determinasi

N = Jumlah data atau kasus

K = jumlah variabel independen³⁴

³⁴ *Ibid.*, h. 18

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Resiko

1. Pengertian resiko

Resiko merupakan bahaya: resiko adalah ancaman atau kemungkinan suatu tindakan atau kejadian yang menimbulkan dampak yang berlawanan dengan tujuan yang ingin dicapai.

Resiko juga merupakan peluang: resiko adalah sisi yang berlawanan dari peluang untuk mencapai tujuan.³⁵

Adapun Joel G. siegel dan Jae K. Shim mendefenisikan resiko (*risk*) pada tiga hal, yaitu:

- a. Resiko adalah keadaan yang mengarah kepada sekumpulan hasil khusus, dimana hasilnya dapat diperoleh dengan kemungkinan yang telah diketahui oleh pengambil keputusan.
- b. Resiko adalah variasi dalam keuntungan, penjualan, atau variabel keuangan lainnya.
- c. Resiko adalah kemungkinan dari sebuah keuangan yang mempengaruhi kinerja operasi perusahaan atau posisi keuangan, seperti resiko ekonomi, ketidakpastian politik, dan masalah industri.

Tingkat resiko merupakan besar kecilnya kemungkinan atau suatu tindakan terjadinya resiko yang menimbulkan kerugian.³⁶

³⁵ Ferry Idroes, *Manajemen Resiko Perbankan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), h. 4

2. Jenis-jenis resiko

a. Resiko modal

Salah satu fungsi modal adalah melindungi para penyimpan dana terhadap kerugian yang terjadi pada bank. Jumlah modal yang dibutuhkan untuk melindungi para penyimpan dana berhubungan dengan kualitas dan resiko dari aset bank. Aset bank dapat diklasifikasikan sebagai aset yang kurang beresiko atau aset beresiko. Aset beresiko pada umumnya termasuk tapi tidak terbatas pada investasi atau pembiayaan yang tidak dijamin oleh pemerintah. Sedangkan aset yang kurang beresiko termasuk tetapi tidak terbatas pada surat-surat berharga pemerintah atau investasi dan pembiayaan yang dijamin oleh pemerintah.

Resiko modal terkait dengan kualitas aset. Bank yang menggunakan sebagian besar dananya untuk mendanai aset yang beresiko perlu memiliki modal penyangga yang besar untuk sandaran bila kinerja aset-aset itu tidak baik.

b. Resiko pembiayaan

Resiko pembiayaan muncul jika bank tidak bisa memperoleh kembali cicilan pokok atau bunga dari pinjaman yang diberikannya atau investasi yang sedang dilalukannya. Penyebab utama terjadinya resiko pembiayaan adalah terlalu mudahnya bank memberikan pinjaman atau melakukan investasi karena terlalu

³⁶ Dewi Hanggraeni, *Pengelolaan Resiko Usaha*, (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2010), h. 2

dituntut untuk memanfaatkan kelebihan likuiditas, sehingga penilaian kredit kurang cermat dalam mengantisipasi berbagai kemungkinan resiko usaha yang dibiayainya.

Resiko ini dapat ditekan dengan cara memberikan batas wewenang keputusan kredit bagi setiap aparat perkreditan, berdasarkan kapabilitasnya dan batas jumlah pagu pembiayaan yang dapat diberikan pada waktu usaha atau perusahaan tertentu, serta melakukan diversifikasi.

c. Resiko likuiditas

Likuiditas secara luas dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dana dengan segera dan dengan biaya yang sesuai. Likuiditas penting bagi bank untuk menjalankan transaksi bisnisnya sehari-hari, mengatasi kebutuhan dana yang mendesak, memuaskan permintaan nasabah akan pinjaman dan memberikan fleksibilitas dalam meraih kesempatan investasi menarik dan menguntungkan.

Resiko likuiditas muncul manakala bank mengalami ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dana dengan segera, dan dengan biaya yang sesuai, baik untuk memenuhi kebutuhan transaksi sehari-hari maupun untuk memenuhi kebutuhan dana yang mendesak.³⁷

³⁷ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), h. 358-359

B. Pembiayaan *Murabahah* dan *Qard*

1. Pembiayaan

a. Pengertian pembiayaan

Pembiayaan secara etimologi berasal dari kata biaya yaitu uang yang dikeluarkan untuk mengadakan (membiayai, mendirikan dan sebagainya) kebutuhan usaha.³⁸ Pembiayaan atau *financing* yaitu pendanaan yang diberikan oleh satu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.³⁹

Pembiayaan dalam perbankan syariah menurut Al-harran (1999) dapat dibagi tiga yaitu:

- 1) *Return bearing financing*, yaitu bentuk pembiayaan yang secara komersial menguntungkan, ketika pemilik modal mau menanggung resiko kerugian dan nasabah juga memberikan keuntungan.
- 2) *Return free financing*, yaitu bentuk pembiayaan yang tidak untuk mencari keuntungan yang lebih ditujukan kepada orang yang membutuhkan (*poor*), sehingga tidak ada keuntungan yang dapat diberikan.

³⁸ Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2015), h. 146

³⁹ Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: UUP-AMP YKPN, 2005), h. 17

3) *Charity financing*, yaitu bentuk pembiayaan yang memang diberikan kepada orang miskin dan membutuhkan, sehingga tidak ada klaim terhadap pokok dan keuntungan.

Produk-produk pembiayaan bank syariah, khususnya paada bentuk pertama ditujukan untuk menyalurkan investasi dan simpanan masyarakat ke sektor rill dengan tujuan produktif dalam bentuk investasi bersama (*investment financing*) yang dilakukan bersama mitra usaha (kreditor) menggunakan pola bagi hasil (*mudharabah dan musyarakah*) dan dalam bentuk sendiri (*trade financing*) kepada yang membutuhkan pembiayaan menggunakan pola jual beli (*ijarah dan ijarah muntahiya bittamlik*). Dari sekian banyak produk pembiayaan bank syariah, tiga produk pembiayaan utama yang mendominasi portofolio pembiayaan bank syariah adalah pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi, dan pembiayaan aneka barang dan properti. Akad-akad yang digunakan dalam aplikasi pembiayaan tersebut sangat bervariasi dari pola bagi hasil (*muudharabah, musyarakah dan musyarakah muntanaqisah*), pola jual beli (*murabahah, salam dan istisna'*), maupun pola sewa (*ijarah dan ijarah muntahiya bittamlik*).

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa pembiayaan adalah penyaluran sejumlah dana atau uang dari lembaga keuangan

syariah maupun lembaga keuangan bukan bank dengan tambahan keuntungan yang disepakati.⁴⁰

Menurut Ismail, pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dananya kepada pihak nasabah yang membutuhkan dana. Pembiayaan sangat bermanfaat bagi bank syariah, nasabah, dan pemerintah. Pembiayaan memberikan hasil yang paling besar diantara penyaluran dana lainnya yang dilakukan oleh bank syariah. Sebelum menyalurkan dana melalui pembiayaan, bank syariah perlu melakukan analisis pembiayaan yang mendalam.⁴¹

b. Landasan Hukum Pembiayaan

Adapun landasan hukum pembiayaan dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 282, sebagai berikut:

فَاكْتُبُوهُ^{٤٠} وَلْيَكْتُبْ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّىٰ
بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ^{٤١} وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ^{٤٢} فَلْيَكْتُبْ
وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا^{٤٣} فَإِنْ كَانَ
الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَوْيًّا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ
يُمْلَ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيَّهُ بِالْعَدْلِ^{٤٤} وَأَسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ^{٤٥} فَإِنْ لَمْ
يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ
إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى^{٤٦} وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا^{٤٧} وَلَا
تَسْأَلُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ^{٤٨} ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ
لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا^{٤٩} إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاصِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ
فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا^{٥٠} وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ^{٥١} وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ
وَلَا شَهِيدٌ^{٥٢} وَإِنْ تَفَعَّلُوا فإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ^{٥٣} وَاتَّقُوا اللَّهَ^{٥٤} وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ^{٥٥} وَاللَّهُ بِكُلِّ
شَيْءٍ عَلِيمٌ

⁴⁰ Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), h. 122

⁴¹ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Pernada Group, 2011), h. 103

Artinya:

*“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua oang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu”.*⁴²

c. Fungsi Pembiayaan

Pembiayaan mempunyai peranan yang sangat penting dalam perekonomian. Secara garis besar fungsi pembiayaan didalam perekonomian, perdagangan, dan keuangan dapat dikemukakan sebagai berikut:

⁴² Al-Qur'an, Surah Al-Baqarah: 282, h. 37

- 1) Pembiayaan dapat meningkatkan daya guna dari uang atau modal

Para penabung menyimpan uangnya dilembaga keuangan. Uang tersebut dalam persentase tertentu ditingkatkan kegunaanya oleh lembaga keuangan. Para pengusaha menikmati pembiayaan dari bank untuk memperluas atau memperbesar usahanya, baik untuk peningkatan produksi, perdagangan untuk usaha rehabilitasi, ataupun usaha peningkatan produktivitas secara menyeluruh. Dengan demikian, dana yang mengendap (yang diperoleh dari penyimpanan uang) tidaklah diam dan disalurkan untuk usaha-usahan yang bermanfaat, baik bagi pengusaha maupun masyarakat.

- 2) Pembiayaan meningkatkan daya guna suatu barang

Produsen dengan bantuan pembiayaan dapat memproduksi bahan jadi sehingga daya guna dari bahan tersebut meningkat, misalnya peningkatan daya guna kelapa menjadi kopra dan selanjutnya menjadi minyak kelapa atau minyak goreng, peningkatan daya guna padi menjadi beras, dan sebagainya.⁴³

- 3) Pembiayaan meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang

Pembiayaan yang disalurkan melalui rekening-rekening Koran, pengusaha menciptakan pertambahan peredaran uang

⁴³ Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), h. 712

giral dan sejenisnya seperti *cheque, bilyet giro, wesel, promes,* dan sebagainya melalui pembiayaan. Peredaran uang kartal maupun giral akan lebih berkembang, oleh karena itu pembiayaan menciptakan suatu kegairahan berusaha sehingga penggunaan uang akan bertambah baik secara kualitatif, apa lagi secara kuantitatif.

4) Pembiayaan menimbulkan gairah usaha masyarakat

Manusia adalah makhluk yang selalu melakukan kegiatan ekonomi, yaitu selalu berusaha memenuhi kebutuhannya. Kegiatan usaha sesuai dengan dinaikannya akan selalu meningkat. Akan tetapi, peningkatan usaha tidaklah selalu diimbangi dengan peningkatan kemampuan. Karenanya, manusia selalu berusaha dengan segala daya untuk memenuhi kekurangmampuannya yang berhubungan dengan manusia lain yang mempunyai kemampuan. Karena itu, pengusaha akan selalu berhubungan dengan bank untuk memperoleh bantuan permodalan guna peningkatan usahanya. Bantuan pembiayaan yang diterima pengusaha dari bank inilah kemudian yang untuk memperbesar volume usaha dan produktivitasnya.⁴⁴

5) Pembiayaan sebagai alat stabilitas ekonomi

Dalam keadaan ekonomi yang kurang sehat, langkah-langkah stabilitas pada dasarnya diarahkan pada usaha-usaha

⁴⁴ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Prenada Media Group. 2016), h. 108

untuk pengendalian infeksi, peningkatan ekspor, rehabilitasi sarana, pemenuhan kebutuhan-kebutuhan pokok rakyat.

- 6) Pembiayaan sebagai jembatan untuk peningkatan pendapatan nasional

Pengusaha yang memperoleh pembiayaan tentu saja berusaha untuk meningkatkan usahanya. Peningkatan usaha berarti peningkatan profit. Bila keuntungan ini secara kumulatif dikembangkan lagi dalam arti kata dikembalikan kedalam struktur permodalan, maka peningkatan akan berlangsung terus-menerus. Dengan pendapatan yang terus meningkat berarti pajak perusahaan akan terus bertambah.

- 7) Pembiayaan sebagai alat hubungan ekonomi sosial

Lembaga pembiayaan tidak saja bergerak dalam negeri, akan tetapi juga diluar negeri. Beberapa negara kaya akan minyak yang telah sedemikian maju organisasi dan sistem perbankannya telah melebarkan sayap perbankannya keseluruhan pelosok dunia. Demikian pula beberapa negara maju lainnya. Negara-negara kaya atau yang kuat perekonomiannya, demi persahabatan antara negara, banyak memberikan bantuan kepada negara-negara berkembang atau sedang membangun. Bantuan-bantuan tersebut tercermin dalam bentuk bantuan pembiayaan dengan syarat-syarat ringan yaitu, bagi hasil atau

bunga yang relatif murah dan jangka waktu penggunaan yang panjang.⁴⁵

d. Tujuan Pembiayaan

Dalam membahas tujuan pembiayaan, mencakup lingkup yang luas. Pada dasarnya terdapat dua fungsi yang saling berkaitan dari pembiayaan, yaitu:

- 1) *Profitability*, yaitu tujuan untuk memperoleh hasil dari pembiayaan berupa keuntungan yang diraih dari bagi hasil yang diperoleh dari usaha yang dikelola bersama nasabah. Oleh karena itu bank hanya akan menyalurkan pembiayaan kepada usaha-usaha nasabah yang diyakini mampu dan mau mengembalikan pembiayaan yang telah diterimanya. Dalam faktor kemampuan dan kemauan ini tersimpul unsur keamanan dan sekaligus juga unsur keuntungan dari suatu pembiayaan sehingga kedua unsur tersebut saling berkaitan. Dengan demikian, keuntungan merupakan tujuan dari pemberi pembiayaan yang terjelma dalam bentuk hasil yang diterima.
- 2) *Safety*, keamanan dari prestasi atau fasilitas yang diberikan harus benar-benar terjamin sehingga tujuan profitabilitas dapat benar-benar tercapai tanpa hambatan yang berarti. Oleh karena itu, dengan keamanan ini dimaksudkan agar prestais yang diberikan dalam bentuk modal, barang atau jasa itu betul-betul

⁴⁵ Veithzal, *Op.Cit.*, h. 713

terjamin pengembaliannya sehingga keuntungan yang diharapkan dapat menjadi kenyataan.

Selain itu, ada tiga pihak atau pelaku utama yang terlibat dalam setiap pembiayaan sehingga dalam pemberian pembiayaan akan mencakup pula pemenuhan tujuan ketiga pelaku utama tersebut, yaitu:

- 1) Lembaga keuangan (*selaku mudharib* atau *shahibul mal*)
 - a) Penghimpun dana masyarakat yang mengalami kelebihan dana.
 - b) Penyaluran atau pemberian pembiayaan merupakan bisnis utama tersebar hampir pada sebagian besar lembaga keuangan.
 - c) Penerima bagi hasil dari pemberian pembiayaan merupakan sumber pendapatan terbesar.
 - d) Sebagai salah satu instrumen atau produk dalam memberikan pelayanan pada *customer*.
 - e) Sebagai salah satu media dalam berkontribusi dalam pembangunan.
 - f) Sebagai salah satu komponen dari *asset alocation approach*.
- 2) *Customer* atau nasabah (*selaku mudharib* atau *shahibul mal*)
 - a) Sebagai pemilik dana yang menginginkan penitipan atau investasi atas dana yang dimiliki.
 - b) Sebagai salah satu potensi untuk mengembangkan usaha.
 - c) Dapat meningkatkan kinerja perusahaan.
 - d) Sebagai salah satu alternatif pembiayaan perusahaan.
- 3) Negara (*selaku regulator*)
 - a) Sebagai salah satu sarana dalam memacu pembangunan.
 - b) Meningkatkan arus dana dan jumlah uang yang beredar.
 - c) Meningkatkan pertumbuhan perekonomian.
 - d) Meningkatkan pendapatan negara dari pajak.
 - e) Selain negara dan bank sentral, dalam operasional perbankan syariah adanya peran dari Dewan Syariah Nasional (DSN) yang mengawasi dan mengeluarkan fatwa berkaitan dengan kepurusan atas aspek syariahnya.⁴⁶

⁴⁶ Veithzal Rivai dan Andri Permata Veithzal, *Islamic Financial Management: Teori, Konsep dan Aplikasi: Panduan Praktis Untuk Lembaga Keuangan Nasabah, praktisi dan Mahasiswa*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 5-9

e. Unsur-unsur pembiayaan

- 1) Bank syariah merupakan badan usaha yang memberikan pembiayaan kepada pihak lain yang membutuhkan dana.
- 2) Mitra usaha atau partner merupakan pihak yang mendapatkan pembiayaan dari bank syariah, atau pengguna dana yang disalurkan oleh bank syariah.
- 3) Kepercayaan (trust) yaitu bank syariah memberikan kepercayaan kepada pihak yang menerima pembiayaan bahwa mitra akan memenuhi kewajiban untuk mengembalikan dana bank syariah sesuai dengan jangka waktu tertentu yang diperjanjikan.
- 4) Akad merupakan suatu kontrak perjanjian atau kesepakatan yang dilakukan antara bank syariah dan pihak nasabah atau mitra.
- 5) Resiko merupakan kemungkinan kerugian yang akan timbul karena dana yang disalurkan tidak dapat kembali.
- 6) Jangka waktu merupakan periode waktu yang diperlukan oleh nasabah untuk membayar kembali pembiayaan yang telah diberikan oleh bank syariah.
- 7) Balas jasa yaitu sebagai balas jasa atas dana yang disalurkan oleh bank syariah, maka nasabah membayar sejumlah tertentu

sesuai dengan akad yang telah disepakati antara bank dan nasabah.⁴⁷

2. *Murabahah*

a. Pengertian *murabahah*

Murabahah adalah akad jual beli atas barang tertentu, di mana penjual menyebutkan harga pembelian barang kepada pembeli kemudian menjual kepada pihak pembeli dengan mensyaratkan keuntungan yang digarapkan sesuai jumlah tertentu. Dalam akad *murabahah*, penjual menjual barangnya dengan meminta kelebihan atas harga beli dengan harga jual. Perbedaan antara harga beli dan harga jual barang disebut dengan margin keuntungan.⁴⁸

b. Rukun *murabahah*

Rukun dari akad *murabahah* yang harus dipenuhi dalam transaksi ada beberapa, yaitu:

- 1) Pelaku akad, yaitu *ba'I* (penjual) adalah pihak yang memiliki barang untuk dijual dan *musytari* (pembeli) adalah pihak yang memerlukan dan akan membeli barang.
- 2) Objek akad, yaitu *mabi'* (barang dagangan dan *tsaman* (harga).
- 3) *Sighah*, yaitu ijab dan qabul.

c. Syarat *murabahah*

Syarat pokok *murabahah* menurut Usmani (1999), antara lain sebagai berikut:

⁴⁷ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: PrenadaMedia Group, 2016), h. 107-108

⁴⁸ Muhammad, *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syariah*, (Yogyakarta: UII Press, 2000), h. 103

- 1) *Murabahah* merupakan salah satu bentuk jual beli ketika penjual secara eksplisit menyatakan biaya perolehan barang yang akan dijualnya dan menjual kepada orang lain dengan menambahkan tingkat keuntungan yang diinginkan.
- 2) Tingkat keuntungan *murabahah* dapat ditentukan berdasarkan kesepakatan bersama dalam bentuk lumpsum atau persentase tertentu dari biaya.
- 3) Semua biaya yang dikeluarkan penjual dalam rangka memperoleh barang, seperti biaya pengiriman, pajak, dan sebagainya dimasukkan kedalam biaya perolehan untuk menentukan harga agregat dan margin keuntungan didasarkan pada harga agregat ini. Akan tetapi, pengeluaran yang timbul karena usaha, seperti gaji pegawai, sewa tempat usaha, dan sebagainya tidak dapat dimasukkan ke dalam harga untuk suatu transaksi. Margin keuntungan yang diminta itulah yang meng-cover pengeluaran-pengeluaran tersebut.
- 4) *Murabahah* dikatakan sah hanya ketika biaya-biaya perolehan barang dapat ditentukan secara pasti. Jika biaya-biaya tidak dapat dipastikan, barang atau komoditas tersebut tidak dapat dijual dengan prinsip *murabahah*.⁴⁹

d. Dasar hukum *murabahah*

⁴⁹ Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 82-84

Adapun landasan hukum *murabahah* dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 275 dan An-Nisa ayat 29, sebagai berikut:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ۗ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۗ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَادْنَتْهَا ۖ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۗ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۖ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya:

“Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya”. (Al-Baqarah: 275)⁵⁰

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”. (An-Nisa: 29)⁵¹

e. Penggunaan akad *murabahah*

- 1) Pembiayaan bank syariah merupakan jenis pembiayaan yang serig diaplikasikan dalam bank syariah, yang pada umumnya

⁵⁰ Al-Qur'an, Surah Al-Baqarah ayat 275, h. 47

⁵¹ Al-Qur'an, Surah An-Nisa ayat 29, h. 83

digunakan dalam transaksi jual beli barang investasi dan barang-barang yang diperlukan oleh individu.

- 2) Jenis penggunaan pembiayaan *murabahah* lebih sesuai untuk pembiayaan investasi dan konsumsi. Dalam pembiayaan investasi, akad *murabahah* sangat sesuai karena ada barang yang akan diinvestasikan oleh nasabah atau akan ada barang yang menjadi objek investasi. Dalam pembiayaan konsumsi, biasanya barang yang akan dikonsumsi oleh nasabah jelas dan terukur.
 - 3) Pembiayaan *murabahah* kurang cocok untuk pembiayaan modal kerja yang diberikan langsung dalam bentuk uang.
- f. Barang yang boleh digunakan sebagai objek jual beli
- 1) Rumah.
 - 2) Kendaraan bermotor atau alat transportasi.
 - 3) Pembelian alat-alat industri.
 - 4) Pembelian pabrik, gudang, dan aset tetap lainnya.
 - 5) Pembelian aset yang tidak bertentangan dengan syariah islam.
- g. Jangka waktu
- 1) Jangka waktu pembiayaan *murabahah*, dapat diberikan dalam jangka pendek, menengah, dan panjang, sesuai dengan kemampuan pembayaran oleh nasabah dan jumlah pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah.

- 2) Jangka waktu pembiayaan tidak dapat diubah oleh salah satu pihak. bila terdapat perubahan jangka waktu, maka perubahan ini harus disetujui oleh bank syariah maupun nasabah.⁵²

3. *Qard*

a. Pengertian *qardh*

Qardh merupakan pinjaman kebajikan atau lunak tanpa imbalan, biasanya untuk pembelian barang-barang *fungible* (yaitu barang yang dapat diperkirakan dan diganti sesuai berat, ukuran, dan jumlahnya).

Kata *qardh* ini kemudian diadopsi menjadi *credo* (romawai), *credit* (Inggris), dan kredit (Indonesia). Objek dari pinjaman *qardh* biasanya adalah uang atau alat tukar lainnya (Saleh, 1992), yang merupakan uang tunai dari pemilik dana (dalam hal ini bank) dan hanya wajib mengembalikan pokok utang pada waktu tertentu dimasa yang akan datang. Peminjam atas prakarsa sendiri dapat mengembalikan lebih besar sebagai ucapan terima kasih.

b. Rukun *qardh*

Rukun dari akad *qardh* yang harus dipenuhi dalam transaksi ada beberapa, yaitu:

⁵² Ismail, *Op,Cit.*, h. 138

- 1) Pelaku akad, yaitu *muqtaridh* (peminjam), pihak yang membutuhkan dana, dan *muqridh* (pemberi pinjaman), pihak yang memiliki dana.
- 2) Objek akad, yaitu *qardh* (dana).
- 3) Tujuan, yaitu *'iwad* atau *countervalue* berupa pinjaman tanpa imbalan.
- 4) *Shighah*, yaitu ijab dan qabul.

c. Syarat *qardh*

Syarat dari *qardh* yang harus dipenuhi dalam transaksi, yaitu:

- 1) Kerelaan kedua belah pihak.
- 2) Dana digunakan untuk sesuatu yang bermanfaat dan halal.

Pinjaman *qardh* biasanya diberikan oleh bank kepada nasabahnya sebagai fasilitas pinjaman talangan pada saat nasabah mengalami *overdraft*. Fasilitas ini dapat merupakan bagian dari satu paket pembiayaan lain, untuk memudahkan nasabah bertransaksi.⁵³

d. Dasar hukum *qardh*

Adapun landasan hukum *qardh* dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 245 dan Al-Muzammil ayat 20, sebagai berikut:

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضَاعِفَهُ لَهُ أَضْعَافًا
كَثِيرَةً ۗ وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْسُطُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

⁵³ Ascarya, *Op., Cit.*, h. 46-48

Artinya:

“Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), maka Allah akan meperlipat gandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. Dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rezeki) dan kepada-Nya-lah kamu dikembalikan”. (Al-Baqarah: 245)⁵⁴

إِنَّ رَبَّكَ يَعْلَمُ أَنَّكَ تَقُومُ أَدْنَىٰ مِنْ ثُلُثِي اللَّيْلِ وَنِصْفَهُ وَثُلُثَهُ
وَطَائِفَةٌ مِنَ الَّذِينَ مَعَكَ ۗ وَاللَّهُ يُقَدِّرُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ ۗ عَلِمَ أَنْ لَنْ تُحْصُوهُ
فَتَابَ عَلَيْكُمْ ۖ فَاقْرَءُوا مَا تَيَسَّرَ مِنَ الْقُرْآنِ ۗ عَلِمَ أَنْ سَيَكُونُ مِنْكُمْ
مَرْضَىٰ ۖ وَأَخْرُونَ ۖ يَضْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِنْ فَضْلِ اللَّهِ ۗ
وَأَخْرُونَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ۖ فَاقْرَءُوا مَا تَيَسَّرَ مِنْهُ ۗ وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ
وَاتُوا الزَّكَاةَ وَأَقْرِضُوا اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا ۗ وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ
تَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ هُوَ خَيْرًا وَأَعْظَمَ أَجْرًا ۗ وَاسْتَغْفِرُوا لِلَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ
رَحِيمٌ

Artinya:

“Sesungguhnya Tuhanmu mengetahui bahwasanya kamu berdiri (sembahyang) kurang dari dua pertiga malam, atau seperdua malam atau sepertiganya dan (demikian pula) segolongan dari orang-orang yang bersama kamu. Dan Allah menetapkan ukuran malam dan siang. Allah mengetahui bahwa kamu sekali-kali tidak dapat menentukan batas-batas waktu-waktu itu, maka Dia memberi keringanan kepadamu, karena itu bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al Quran. Dia mengetahui bahwa akan ada di antara kamu orang-orang yang sakit dan orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah; dan orang-orang yang lain lagi berperang di jalan Allah, maka bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al Quran dan dirikanlah sembahyang, tunaikanlah zakat dan berikanlah pinjaman kepada Allah pinjaman yang baik. Dan kebaikan apa saja yang kamu perbuat untuk dirimu niscaya kamu memperoleh (balasan)nya di sisi Allah sebagai balasan yang paling baik dan yang paling besar pahalanya. Dan mohonlah ampunan kepada Allah; sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”. (Al-Muzammil: 20)⁵⁵

e. Sumber dana *qardh*

⁵⁴ Al-Qur'an, Surah Al-Baqarah ayat 245, h. 39

⁵⁵ Al-Qur'an, Surah Al-Muzammil ayat 20, h. 575

- 1) *Al- qardh* yang diperlukan untuk pemberian dana talangan kepada nasabah yang memiliki deposito di bank syariah. Dana talangan ini dikembalikan dari modal bank syariah yang jumlahnya sedikit dan jangka waktunya pendek, sehingga bank syariah tidak diragukan.
- 2) *Al-qardh* yang digunakan untuk memberikan pembiayaan kepada pedagang asongan (pedagang kecil) lainnya, sumber dana berasal dari zakat, infak, sedekah dari nasabah atau para pihak yang menitipkannya kepada bank syariah.
- 3) *Al-qardh* untuk bantuan sosial, sumber dana berasal dari pendapatan bank syariah dari transaksi yang tidak dapat dikategorikan pendapatan halal. Misalnya, pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran angsuran oleh nasabah pembiayaan, denda atas pencairan deposito berjangka sebelum jatuh tempo, dan pendapatan nonhalal lainnya.

f. Manfaat *qardh*

Al-qardh memberikan manfaat bagi masyarakat dan bank syariah sendiri. Manfaat *al-qardh* antara lain:

- 1) Membantu nasabah pada saat mendapat kesulitan dengan memberikan dana talangan jangka pendek.
- 2) Pedagang kecil memperoleh bantuan dari bank syariah untuk mengembangkan usahanya, sehingga merupakan misi sosial bagi bank syariah dalam membantu masyarakat miskin.
- 3) Dapat mengalihkan pedagang kecil dari ikatan utang dengan rentenir, dengan mendapatkan utang dari bank syariah.

- 4) Meningkatkan loyalitas masyarakat kepada bank syariah, karena bank syariah dapat memberikan manfaat kepada masyarakat golongan miskin.⁵⁶

C. Profitabilitas

Profit (laba) merupakan kelebihan pendapatan dibandingkan dengan jumlah bahaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut. Penilaian profitabilitas bank syariah digunakan untuk menilai kemampuan bank dalam menghasilkan laba. Pada umumnya profitabilitas merupakan masalah yang lebih penting dibandingkan hanya dengan masalah laba, karena laba yang besar saja bukan ukuran bahwa perusahaan itu lebih bekerja dengan efisien. Dengan demikian profit merupakan ukuran kemampuan perusahaan dengan seluruh modal yang bekerja didalam untuk menghasilkan.

Profitabilitas adalah suatu angka yang menunjukkan kemampuan suatu entitas usaha untuk menghasilkan laba.

Profitabilitas juga merupakan tujuan untuk memperoleh hasil dari pembiayaan berupa keuntungan yang diraih dari bagi hasil yang diperoleh dari usaha yang dikelola, bersama nasabah.⁵⁷

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran

⁵⁶ Ismail, *Op., Cit*, h. 219-220

⁵⁷ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 89

dalam presentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang diterima.

Profitabilitas sekelompok rasio yang melibatkan pengaruh gabungan dari liuiditas manajemen aktiva dan hutang terhadap hasil operasi. Analisis profitabilitas sangat penting dilakukan untuk menilai kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba. Rasio profitabilitas merupakan aspek fundamental perusahaan, karena selain memberikan daya tarik yang besar bagi investor yang akan menanamkan dananya pada perusahaan juga sebagai alat ukur terhadap efektivitas dan efisiensi pengguna semua sumber daya yang ada didalam proses operasional perusahaan. Analisis profitabilitas dijelaskan bahwa analisis ini mengukur kinerja secara keseluruhan dari perusahaan dan efisiensi dalam pengelolaan aktiva, kewajiban, dan kekayaan.⁵⁸

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Rasio profitabilitas dikenal juga sebagai rasio rentabilitas. Di samping bertujuan untuk kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan

⁵⁸ Hanafi, *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: BPFE, 2001), h. 70

sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan asset maupun penggunaan modal.⁵⁹

Berdasarkan peraturan Bank Indonesia No. 13/I/PBI/2011 salah satu indikator untuk menilai kesehatan bank yaitu *earning*. *Earning* adalah salah satu penilaian kesehatan bank dari sisi profitabilitas atau disebut juga rentabilitas. Indikator ini meliputi *Return on Asset* (ROA) dan *Net Interest Margin* (NIM).

Return on Asset (ROA) merupakan salah satu indikator yang sering digunakan dalam menilai tingkat profitabilitas bank, *Return on Asset* (ROA) sebagai rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengolah dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan. *Return on Asset* (ROA) dihitung dengan cara membandingkan seluruh laba sebelum pajak dengan total aktiva. Berdasarkan surat edaran Bank Indonesia No. 9/24/DPbs tahun 2007 tujuan dari *Return on Asset* (ROA) adalah untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba. Semakin buruk manajemen bank dalam hal mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan dan menekan biaya.

Semakin besar aktiva produktif yang dimiliki suatu bank akan menghasilkan laba yang semakin tinggi. Laba yang tinggi akan berdampak kepada profitabilitas perusahaan.

⁵⁹ Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Buku Seru, 2015), h. 226-227

Berdasarkan surat edaran Bank Indonesia No. 9/24/DPbs tahun 2007, tujuan dari rasio *Return on Asset* (ROA) adalah untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba. Semakin kecil *Return on Asset* (ROA), menunjukkan semakin buruk manajemen bank dalam hal mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan dan menekan biaya.⁶⁰

D. Bank Syariah

1. Pengertian bank syariah

Menurut undang-undang perbankan nomor 10 tahun 1998 yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan/ atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu oada hukum Islam, dan dalam kegiatannya tidak membebaskan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan bank. Perjanjian (akad) yang terdapat di perbankan syariah harus tunduk pada syarat dan rukun akad sebagaimana diatur dalam syariah Islam.

Undang-undang perbankan syariah nomor 21 tahun 2008 menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang

⁶⁰ Simorangkis, *Dasar-dasar Mekanisme Perbankan*, (Jakarta: Aksara Persada Indonesia, 2002), h. 118

menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatannya. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah (BUS), unit usaha syariah (UUS), dan bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS).

2. Fungsi utama bank syariah

- a. Menghimpun dana dari masyarakat.
- b. Menyalurkan dana kepada masyarakat.
- c. Memberikan pelayanan dalam bentuk jasa perbankan syariah.

3. Jenis bank syariah

a. Ditinjau dari segi fungsinya

- 1) Bank Umum Syariah (BUS) adalah bank yang dalam aktivitasnya melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip syariah dan melaksanakan kegiatan lalu lintas pembayaran. Kegiatannya yaitu penghimpunan dana pihak ketiga atau dana masyarakat, penyaluran dana kepada pihak yang membutuhkan, dan pelayanan jasa bank.
- 2) Unit Usaha Syariah (UUS) merupakan unit usaha yang dibentuk oleh bank konvensional, akan tetapi dalam aktivitasnya menjalankan kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah, serta melaksanakan kegiatan lalu lintas

pembayaran. Secara umum, kegiatan unit usaha syariah sama dengan bank umum syariah.

- 3) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Kegiatan BPRS pada umumnya terbatas hanya penghimpunan dana dan penyaluran dana.

b. Ditinjau dari segi statusnya

- 1) Bank devisa merupakan bank syariah yang dapat melakukan aktivitas transaksi ke luar negeri dan transaksi yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan.
- 2) Bank nondevisa merupakan bank yang belum mempunyai izin untuk melaksanakan kegiatan seperti bank devisa.

c. Ditinjau dari segi levelnya

- 1) Kantor pusat merupakan kantor yang menjadi pusat dari kantor cabang diseluruh wilayah Negara maupun kantor cabang yang ada dinegara lain.
- 2) Kantor wilayah merupakan perwakilan dari kantor pusat yang membawahi suatu wilayah tertentu.
- 3) Kantor cabang penuh merupakan kantor cabang yang diberi kewenangan oleh kantor pusat atau kantor wilayah untuk melakukan semua transaksi perbankan.

- 4) Kantor cabang pembantu hanya dapat melayani beberapa aktivitas perbankan. pada umumnya, kantor cabang pembantu lebih memfokuskan pada aktivitas penghimpunan dana pihak ketiga saja. Dalam hal pembiayaan, kantor cabang pembantu hanya diberi kewenangan untuk mencari calon nasabah.
- 5) Kantor kas merupakan kantor cabang yang paling kecil, karena aktivitas yang dapat dilakukan oleh kantor kas pada mulanya hanya meliputi transaksi yang terkait dengan tabungan baik setoran dan penarikan tunai.⁶¹

⁶¹ Ismail, *Op., Cit*, h. 30-58

BAB III

GAMBARAN UMUM INSTANSI

A. Keadaan Umum

Bank Syariah mandiri Cabang Curup yang terletak di jalan Merdeka Nomor 289 Kecamatan Curup, Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu. Lokasi ini adalah tempat yang strategis, mudah dijangkau oleh masyarakat karena dekat dengan pusat kota dan dekat dengan pusat pembelanjaan di Kota Curup.

Dengan keadaan umum yang telah digambarkan Bank Syariah Mandiri Cabang Curup diharapkan mampu memberikan pelayanan yang memuaskan kepada pihak yang membutuhkannya dan mampu meningkatkan kualitas jasa lembaga keuangan yang sekaligus bergerak untuk usaha menengah ke bawah sekalipun ke usaha kecil atau mikro serta mampu mengembangkan usaha bisnis keuangan syariah.

Secara geografis bangunan Bank Syariah Mandiri Cabang Curup terletak dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan rumah penduduk.
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan jalan raya (Jl. Merdeka).
3. Sebelah Timur berbatasan dengan rumah penduduk.
4. Sebelah Barat berbatasan dengan rumah penduduk.⁶²

⁶² Ari Sanjaya, Wawancara Karyawan Bank Syariah Mandiri Cabang Curup, 20 Januari 2020

B. Sejarah Singkat Bank Syariah Mandiri

Krisis multi dimensi yang melanda Indonesia pada 1997-1998 yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk di panggung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis ekonomi, saat itulah berkembang pemikiran mengenai suatu konsep yang dapat menyebabkan perekonomian dari ancaman krisis yang berkepanjangan.

Nilai-nilai perusahaan yang menjunjung tinggi kemanusiaan dan integritas telah tertanam kuat pada segenap insan Bank Syariah Mandiri (BSM) sejak awal pendiriannya.

Kehadiran Bank Syariah Mandiri (BSM) sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hasil hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk di panggung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitulasi sebagian bank-bank di Indonesia.

Salah satu bank konvensional, PT. Bank Susila Bakti (BSB) yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP), PT. Bank Dagang Negara dan PT. Mahkota Prestasi juga terkenal dampak krisis. BSB berusaha keluar dari situasi tersebut dengan melakukan upaya merger dengan beberapa bank lain serta mengundang investor asing.

Pada saat bersamaan, pemerintah melakukan penggabungan (*merger*) empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim Dan Bank Bapindo) menjadi satu bank baru bernama PT. Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebagai pemilik mayoritas baru BSB.

Sebagai tindak lanjut dari keputusan merger, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk tim pengembangan Perbankan Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan Syariah dikelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998, yang memberikan peluang bank umum untuk melayani transaksi Syariah (*Dual Banking System*).

Tim pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT. Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi bank syariah. Oleh karenanya, tim pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank yang

beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT. Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 september 1999.

Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi Bank Umum Syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/KEP.BI/1999, 25 oktober 1999. selanjutnya melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No1/1/KEP.DGS/1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT. Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT. Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999.⁶³

Bank Syariah Mandiri Cabang Curup yang beralamat di Jl. Merdeka No. 289 Curup, Rejang Lebong Provinsi Bengkulu pertama kali berdiri pada tahun 2008. PT Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. BSM hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik.

⁶³www.syariahamandiri.co.id/en/category/info-perusahaan/profil-perusahaan/. Diakses tanggal 22 Januari 2020

C. Visi dan Misi

1. Visi

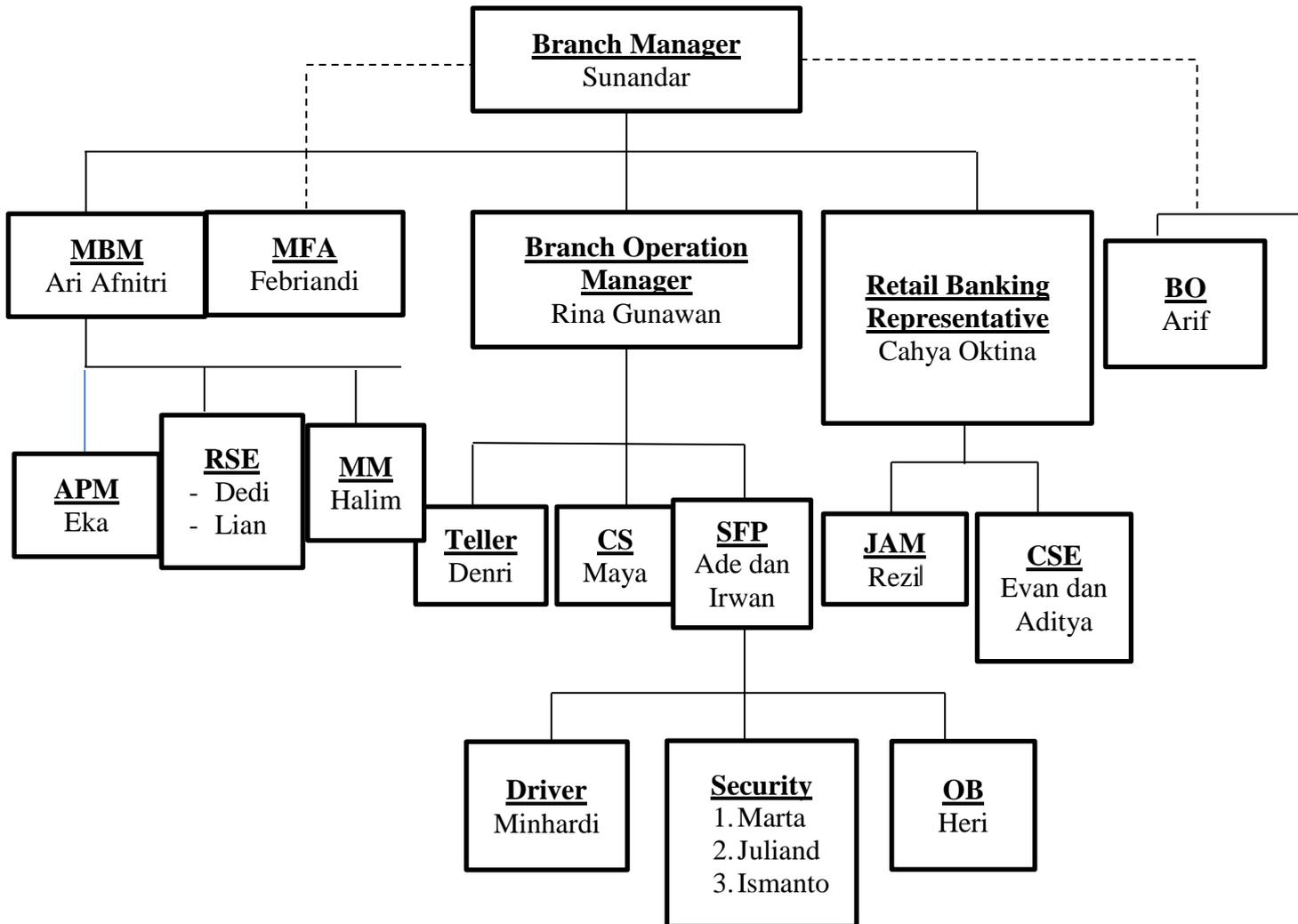
- a. Bank Syariah Terdepan: Menjadi bank syariah yang selalu unggul di antara pelaku industri perbankan syariah di Indonesia pada segmen konsumen, micro, SME, komersial, dan korporasi.
- b. Bank Syariah Modern: Menjadi bank syariah dengan sistem layanan dan teknologi mutakhir yang melampaui harapan nasabah.

2. Misi

- a. Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan.
- b. Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.
- c. Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel.
- d. Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal.
- e. Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
- f. Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.⁶⁴

⁶⁴ Rina Gunawan, *Wawancara Karyawan Bank Syariah*, 22 Januari 2020

D. Struktur Organisasi



E. Kegiatan Pokok Instansi

Kegiatan Pokok Instansi (rutinitas) yang dilakukan Bank Syariah Mandiri KC Curup dimulai dengan jadwal jam yang disiplin yaitu untuk hari Senin dan Rabu masuk pada pukul 07.45 dan pada hari Selasa dan Kamis pukul 07.30 dan hari Jumat pada pukul 07.40. Kegiatan rutinitas ini dimulai dengan pembukaan yel-yel BSM dilanjutkan dengan pembacaan Ayat Al-Qur'an, doa sebelum bekerja dan disusul dengan penyampaian informasi tertentu oleh pimpinan atau karyawan lain. Kemudian setelah itu dilakukan pula kegiatan tertentu yang dilakukan setiap hari tertentu pula dan dilakukan secara rutin disetiap minggunya.

Misalnya pada hari Selasa setelah pembacaan ayat Al-Qur'an dan do'a sebelum bekerja dilakukan kegiatan tanya jawab yang dilakukan secara bergiliran. Dimana setiap karyawan melontarkan satu pertanyaan kepada yang lainnya dan yang menerima pertanyaan tersebut menjawabnya secara langsung, apabila yang bersangkutan belum dapat menjawabnya maka menjadi "PR" yang harus dijawab di hari Selasa berikutnya.

Hal ini dilakukan agar seluruh karyawan benar-benar memahami produk dan jasa yang ditawarkan oleh BSM dan mempermudah dalam menyampaikan produk tertentu kepada nasabah. Selain itu juga kegiatan ini dilakukan untuk menambah pengetahuan dan mengasah kemampuan para karyawan dalam memahami produk dan jasa yang diberikan oleh BSM.

Selanjutnya pada hari Kamis kegiatan rutinitas pagi dikenal dengan istilah “*Roll Play*”, yakni kegiatan yang diawali dengan do’a sebelum bekerja, pembacaan Al-Qur’an dan disusul dengan kegiatan praktik pelayanan terhadap nasabah yang biasa dilakukan oleh *Teller*, *CustomerService* (CS), *Office Boy* (OB) dan *Security*. Membahas dan mempraktikkan permasalahan sehari-hari yang biasa terjadi antara bank dengan nasabah (baik nasabah awam maupun yang sudah paham akan produk bank syariah).

Dari kegiatan ini terdapat seorang pengoreksi masing-masing untuk *Server*/penilai/mengoreksi kinerja *Teller*, *Customer Service* (CS), *OfficeBoy* (OB) dan *Security*, sedangkan karyawan lain berperan sebagai nasabah dengan permasalahan yang berbeda-beda. Ini dilakukan rutin setiap hari Kamis dengan tujuan meningkatkan pemahaman mereka yang lebih sering menghadapi nasabah terhadap produk BSM dan melatih kemampuan mereka dalam berkomunikasi dengan nasabah. Setelah praktik dilakukan, pengoreksi menanggapi kinerja dan *performa* *Teller*, *CustomerService* (CS), *OfficeBoy* (OB) dan *Security*, demikian juga pada karyawan lain yang berperan sebagai nasabah turut mengomentari dan memberi masukan baik pada mereka.

Pada hari Jum’at terdapat pula kegiatan “*Dzikir Jum’at*”, yakni *Dzikir* bersama staf/karyawan BSM, dengan dipimpin oleh salah seorang dari karyawan BSM yang telah ditentukan sesuai dengan jadwal. Kemudian dilanjutkan dengan do’a sebelum bekerja, pembacaan Al-

Qur'an dan penyampaian pengumuman atau imbauan tertentu (jika ada). Tujuan dilakukannya kegiatan ini adalah untuk meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT. serta mempererat tali silaturahmi kepada sesama.⁶⁵

F. Produk dan jasa Bank Syariah Mandiri (BSM) KC Curup

Produk-produk yang di tawarkan oleh Bank Syariah Mandiri yaitu sebagai berikut:

1. Bidang Operasional Pasif

Bidang ini berfungsi untuk menghimpun dana-dana (funding) dari masyarakat. Dalam penghimpunan dana-dana tersebut BSM mengeluarkan produk yaitu:

a. Tabungan BSM

Tabungan dalam mata uang rupiah yang penarikan dan penyetorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam buka kas di konter BSM atau melalui ATM. Manfaatnya yaitu:

- 1) Berdasarkan prinsip syariah dengan akad *mudharabah muthlaqoh*.
- 2) Aman dan terjamin
- 3) *Online* di seluruh *outlet* BSM.
- 4) Bagi hasil yang kompetitif.
- 5) Fasilitas BSM Card yang berfungsi sebagai kartu ATM & debit.

⁶⁵ Meri Pantari, *Wawancara Karyawan Bank Syariah Mandiri Cabang Curup*, 22 Januari 2020

- 6) Fasilitas e-Banking yaitu BSM Mobile Banking & BSM Net Banking.
- 7) Kemudahan dalam penyaluran zakat, infaq dan sedekah.

b. Tabungan Maburur

Tabungan dalam mata uang rupiah untuk membantu pelaksanaan ibadah haji dan umrah. Manfaatnya yaitu:

- 1) Berdasarkan prinsip syariah dengan akad *mudharabah muthlaqoh*.
- 2) Aman dan terjamin.
- 3) Fasilitas talangan haji untuk kemudahan mendapatkan porsi haji.
- 4) *Online* dengan Siskohat Departemen Agama untuk kemudahan pendaftaran.

c. Tabungan Investa Cendekia

Tabungan berjangka untuk keperluan uang pendidikan dengan jumlah setoran bulanan tetap (installment) dan dilengkapi dengan perlindungan asuransi. Manfaatnya yaitu:

- 1) Berdasarkan prinsip syariah *mudharabah muthlaqoh*.
- 2) Bagi hasil yang kompetitif.
- 3) Kemudahan perencanaan keuangan masa depan, khususnya pendidikan putra/i.
- 4) Perlindungan asuransi secara otomatis, tanpa pemeriksaan kesehatan.

- 5) Perlindungan asuransi, dengan jumlah santunan sampai dengan 100 x setoran bulanan dan setoran tabungan dilanjutkan oleh pihak asuransi.⁶⁶

d. Tabungan BSM Berencana

Tabungan berjangka yang memberikan nisbah bagi hasil berjenjang serta kepastian pencapaian target dana yang telah ditetapkan. Manfaatnya yaitu:

- 1) Berdasarkan prinsip syariah *mudharabah muthlaqoh*.
- 2) Bagi hasil yang kompetitif.
- 3) Kemudahan perencanaan keuangan nasabah jangka panjang.
- 4) Perlindungan asuransi secara gratis & otomatis, tanpa pemeriksaan kesehatan.
- 5) Jaminan pencapaian target dana.

e. Tabungan BSM Simpatik

Tabungan berdasarkan prinsip *wadiah* yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat berdasarkan syarat-syarat yang disepakati. Manfaatnya yaitu:

- 1) Aman dan terjamin.
- 2) *Online* di seluruh *outlet* BSM.
- 3) Bonus bulanan yang diberikan sesuai dengan kebijakan BSM.
- 4) Fasilitas BSM Card yang berfungsi sebagai kartu ATM & Debit.

⁶⁶ Adhitia Utomo, *Wawancara Karyawan Bank Syariah Mandiri Cabang Curup*, 24 Januari 2020

5) Fasilitas e-Banking yaitu BSM Mobile Banking & BSM Net Banking.

6) Penyaluran zakat infaq dan sedekah.⁶⁷

f. Tabunganku

Tabunganku merupakan tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Manfaatnya yaitu:

- 1) Aman dan terjamin dan *online* di seluruh *outlet* BSM.
- 2) Bonus *wadiah* diberikan sesuai kebijakan bank.

Fasilitas:

- 1) Fasilitas Kartu Tabunganku, berfungsi sebagai kartu ATM & Debit.
- 2) Fasilitas e-Banking yaitu BSM Mobile Banking & BSM Net Banking.
- 3) Kemudahan dalam penyaluran zakat, infaq dan sedekah.

g. BSM Deposito

Investasi berjangka waktu tertentu dalam mata uang rupiah yang dikelola berdasarkan prinsip *mudharabah mutlaqoh*.

Manfaatnya yaitu:

- 1) Dana aman dan terjamin dan dikelola secara syariah.

⁶⁷ Dedi Aprizal, Wawancara Karyawan Bank Syariah Mandiri Cabang Curup, 28 Januari 2020

2) Bagi hasil yang kompetitif dan dapat dijadikan jaminan pembiayaan.

3) Fasilitas *Automatic Roll Over* (ARO).⁶⁸

2. Bidang Operasional Aktif

Bidang ini berfungsi untuk menyalurkan dana-dana yang telah diberikan oleh pihak ketiga atau dana-dana yang dihimpun oleh Bank dan disalurkan kembali kepada masyarakat melalui fasilitas kredit, seperti :

a. KPR Bank Syariah Mandiri (BSM) Kredit konsumen yang digunakan untuk pembiayaan kepemilikan rumah (dapat berupa pembelian baru bekas, pembangunan dan renovasi).

1) Rumah Tinggal:

a) Rumah

b) Apartemen

c) Rumah Usaha (Commercial property): Rumah toko (ruko),
Rumah kantor (rukon)

b. BSM OTO

Fasilitas kredit yang diberikan kepada individu yang memiliki pendapatan penghasilan tetap maupun tidak tetap. Digunakan untuk keperluan pembelian bermotor, yaitu:

⁶⁸ Gusti Maya Sari, *Wawancara Karyawan Bank Syariah Mandiri Cabang Curup*, 31 Januari 2020

- 1) Kendaraan bermotor roda empat (mobil) baru dan bekas. Fasilitas BSM OTO tidak diberikan untuk pembelian kendaraan bermotor yang memiliki roda lebih dari 4 (empat).
- 2) Kendaraan bermotor roda dua (sepeda motor) baru dan bekas, khususnya untuk pembelian kendaraan bermotor roda dua bekas hanya dapat dilayani dengan pola kerja sama dengan pihak ketiga.

3. Bidang Jasa Perbankan

Disamping BSM mengeluarkan produk penghimpun dana dan penyalur dana, Bank Syariah Mandiri (BSM) juga mengeluarkan produk jasa-jasa perbankan, seperti:

- a. Western Union Merupakan salah satu jasa transfer pengiriman uang Bank BSM dari dan luar negeri secara cepat dan aman.
- b. Safe Deposit Box Suatu jenis pelayanan Bank dalam bentuk penyewaan box atau kotak yang dirancang khusus untuk menyimpan barang berharga atau dokumen penting (surat berharga) milik nasabah untuk jangka waktu tertentu.
- c. Transfer atau Kiriman Uang Pengiriman uang yang dilakukan melalui Bank dengan cara memindahbukukan rekening dari suatu tempat ke tempat lain.
- d. Kliring Proses penyampaian surat berharga yang belum merupakan suatu kewajiban bagi Bank, dimana surat berharga tersebut disampaikan oleh Bank penarik, hingga adanya

pengesahan oleh Bank tertarik melalui lembaga kliring yang dinyatakan dalam mata uang rupiah.⁶⁹

⁶⁹ Meri, *Op.Cit.*, 03 Februari 2020

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden

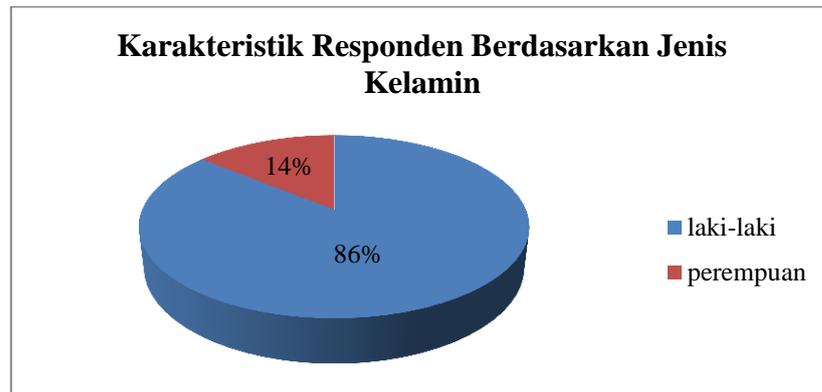
Karakteristik responden digolongkan menjadi 4 (empat) kategori yang berupa jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, dan pekerjaan. Berdasarkan karakteristik dengan jumlah 22 responden tersebut maka dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.1
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	19	86%
Perempuan	3	14%
Total	22	100%

Dari tabel 4.1 dapat dijelaskan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dengan frekuensi berjenis kelamin perempuan sebanyak 3 orang sedangkan frekuensi berjenis kelamin laki-laki sebanyak 19 orang. Berdasarkan hasil *output* tersebut maka dapat disimpulkan karakteristik responden didominasi oleh jenis kelamin laki-laki, dengan jumlah frekuensi 19 orang. Dari hasil tersebut maka dapat digambarkan dalam diagram pie sebagai berikut:



Hasil analisis deskriptif yang berhasil didapat dari diagram pie tersebut yaitu berupa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yang mayoritas respondennya adalah jenis kelamin laki-laki yang diwakili oleh lingkaran berwarna “biru” sebesar 86%, sedangkan pada bagian lingkaran dengan warna “merah” adalah responden dengan jenis kelamin perempuan sebesar 14%.

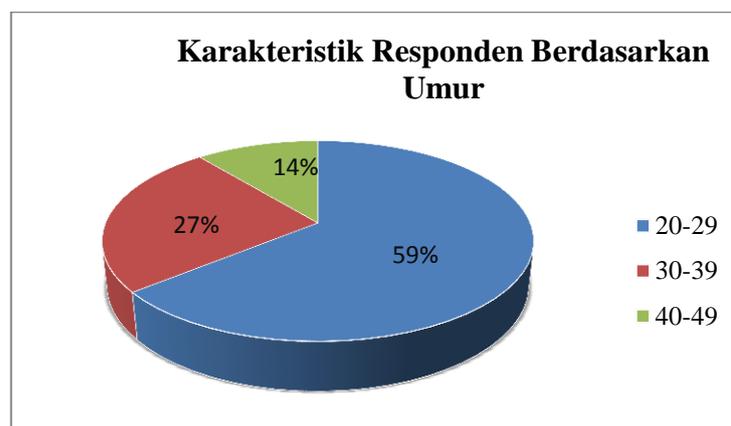
2. Karakteristik responden berdasarkan umur

Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Umur

Umur	Frekuensi	Persentase
20-29	13	59%
30-39	6	27%
40-49	3	14%
Total	22	100%

Dari tabel 4.2 dapat dijelaskan bahwa responden didominasi dengan usia antara 20-29 tahun dengan persentase 59% atau berjumlah 13 orang. Kemudian dilanjutkan dengan responden yang berusia 30-39 tahun yang sebanyak 6 orang dengan persentase 27%,

responden dengan usia 40-49 sebanyak 3 orang dengan persentase sebesar 14%. Dari hasil tersebut, maka dapat digambarkan dalam diagram pie sebagai berikut:



3. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan

Tabel 4.3
Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Persentase
Di bawah SMU	3	14%
SMU	6	27%
S1	11	50%
S2	2	9%
Total	22	100%

Dari tabel 4.3 dapat dilihat bahwa responden didominasi oleh tingkat pendidikan di bawah SMU dengan persentase 14% atau berjumlah 3 orang, kemudian dilanjutkan dengan responden yang tingkat pendidikannya SMU dengan persentase 27% atau berjumlah 6 orang, kemudian untuk responden yang tingkat pendidikan S1 memiliki 11 orang responden dengan persentase 50%, serta responden

yang memiliki tingkat pendidikan Magister dengan 9% atau jumlah 2 orang. Dari hasil tersebut, maka dapat digambarkan dalam diagram pie sebagai berikut:



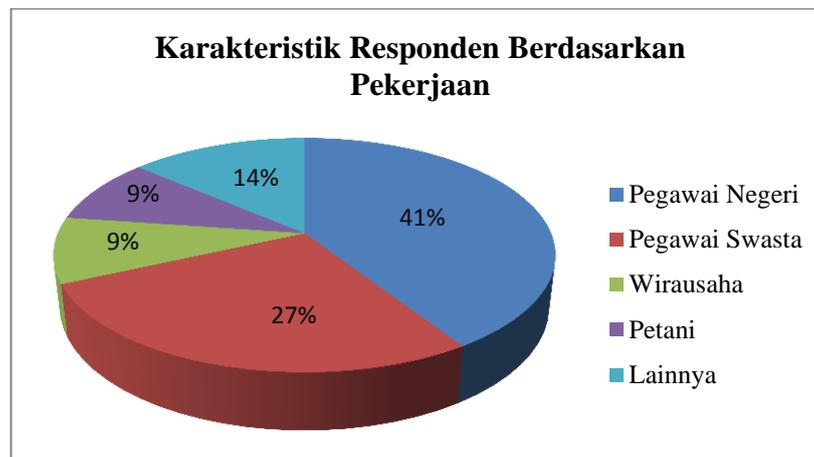
Hasil analisis deskriptif yang berhasil didapatkan dari gambar diagram karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan dimana mayoritas responden dengan tingkat pendidikan S1 yang diwakili oleh lingkaran berwarna “hijau” sebesar 50%, sedangkan bagian lingkaran dengan lingkaran berwarna “biru” sebanyak 14% ialah responden dengan tingkat pendidikan dibawah SMU sebanyak 3 orang. Kemudian pada bagian lingkaran berwarna “merah” dengan persentase 27% adalah responden dengan tingkat pendidikan SMU, selain itu pada lingkaran berwarna “ungu” adalah responden dengan tingkat pendidikan S2 adalah 9% sebanyak 2 orang.

4. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Tabel 4.4
Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
Pegawai Negeri	9	41%
Pegawai Swasta	6	27%
Wirausaha	2	9%
Petani	2	9%
Lainnya	3	14%
Total	22	100%

Dari tabel 4.4 dapat dijelaskan bahwa responden pekerjaan pegawai negeri dengan persentase 41% atau berjumlah 9 orang. Kemudian dilanjutkan dengan responden yang memiliki pekerjaan pegawai swasta dengan persentase 27% atau 6 orang, dan wirausaha berjumlah 2 orang dengan persentase 9%, pekerjaan sebagai petani memiliki persentase responden sebesar 9% atau 2 orang, serta pekerjaan lainnya dengan persentase 14% atau 3 orang. Dengan demikian total responden keseluruhan dalam penelitian ini berjumlah 22 responden dengan rincian klasifikasi yang telah dipaparkan dari kategori jenis pekerjaan. Dari hasil tersebut, dapat digambarkan dalam diagram pie sebagai berikut:



Hasil analisis deskriptif yang berhasil didapatkan dari gambar diagram karakteristik responden berdasarkan pekerjaan juga serupa dengan bentuk tabel, dimana mayoritas responden adalah Pegawai negeri yang diwakili oleh lingkaran berwarna “biru tua” sebesar 41%, kemudian dilanjutkan dengan responden dengan pekerjaan sebagai Pegawai swasta yaitu dengan persentase 27% yang ditunjukkan dengan lingkaran berwarna “merah”, serta 9% merupakan responden dari wirausaha dan petani yang ditunjukkan oleh lingkaran berwarna “hijau dan ungu”, dan untuk lingkaran berwarna “biru muda” merupakan responden dari pekerjaan lainnya dengan persentase 14%.

B. Pengujian Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat pengukur yang telah disusun telah memiliki validitas atau tidak. Hasilnya akan ditunjukkan oleh suatu indeks sejauh mana alat

ukur benar-benar mengukur apa yang ingin di ukur. Validitas alat pengukur dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh dari masing-masing item pertanyaan dengan korelasi rata-rata per item pertanyaan. Adapun kriteria pertanyaan tersebut dikatakan valid yakni jika:

- 3) Jika r hitung $>$ r tabel berarti valid
- 4) Jika r hitung $<$ r tabel berarti tidak valid.

Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS dengan cara mengkorelasikan masing-masing pertanyaan dengan masing-masing variabel.

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas
Variabel Resiko Pembiayaan *Murabahah*, *Qard* dan Profitabilitas

Variabel	Pertanyaan	Validitas		Keputusan
		r hitung	r tabel	
Resiko Pembiayaan <i>Murabahah</i> (X1)	X1.1	0,906	0,3598	Valid
	X1.2	0,876		Valid
	X1.3	0,855		Valid
	X1.4	0,564		Valid
	X1.5	0,646		Valid
	X1.6	0,786		Valid
	X1.7	0,894		Valid
	X1.8	0,808		Valid
Resiko Pembiayaan <i>Qard</i> (X2)	X2.1	0,669	0,3598	Valid
	X2.2	0,609		Valid
	X2.3	0,567		Valid
	X2.4	0,777		Valid
	X2.5	0,739		Valid
	X2.6	0,725		Valid
	X2.7	0,866		Valid

	X2.8	0,719		Valid
Profitabilitas (Y)	Y1	0,821	0,3598	Valid
	Y2	0,775		Valid
	Y3	0,869		Valid
	Y4	0,637		Valid
	Y5	0,631		Valid
	Y6	0,768		Valid
	Y7	0,862		Valid
	Y8	0,700		Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS,2020.

Berdasarkan hasil uji validitas SPSS pada tabel 4.5 diatas, diketahui $df = (N-2 = 22-2 = 20)$, nilai r tabel, dengan tingkat signifikansi 5% sebesar 0,3598. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan baik dari resiko pembiayaan *murabahah*, *qard* serta profitabilitas (r hitung $>$ r tabel), dengan demikian hasil uji dapat dikatakan valid dan layak untuk dijadikan pertanyaan kuisisioner dan alat ukur penelitian yang dilakukan.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menguji sejauh mana pengukuran relative konsisten apabila pengukuran dilakukan dua kali atau lebih. Suatu instrument atau pertanyaan penelitian dikatakan *reliable* dengan menggunakan teknik *alpha cronbach*, menurut Sekaran, reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima. Dan diatas 0,8 adalah baik. Maka apabila koefisien reliabilitas $>$ 0,60, dapat dikatakan suatu instrument atau pertanyaan dinyatakan reliabel.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas
Variabel Resiko Pembiayaan *Murabahah*, *Qard* dan
Profitabilitas

Variabel	Reliabilitas		Keputusan
	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Standart Cronbach's Alpha</i>	
Resiko Pembiayaan <i>Murabahah</i> (X1)	0,916	0,60	Reliabel
Resiko Pembiayaan <i>Qard</i> (X2)	0,861	0,60	Reliabel
Profitabilitas (Y)	0,872	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS,2020.

Dari hasil pengolahan data pada variabel resiko pembiayaan *murabahah* dengan menggunakan program SPSS menunjukkan hasil uji reliabilitas terhadap variabel resiko pembiayaan *murabahah*(X1) tersebut yakni reliabel. Karena nilai *cronbach's alpha* yang dimiliki adalah 0,916 yang berarti nilai *cronbach's alpha* diatas 0,60. Sehingga pertanyaan yang dijadikan alat ukur untuk variabel pemahaman dipercaya konsisten apabila pengukuran dilakukan berulang kali.

Hasil pengolahan data pada variabel resiko pembiayaan *murabahah* dengan menggunakan program SPSS menunjukkan hasil uji reliabilitas terhadap variabel resiko pembiayaan *murabahah*(X2) tersebut yakni reliabel. Karena nilai *cronbach's alpha* yang dimiliki adalah 0,861 yang berarti nilai *cronbach's alpha* diatas 0,60. Sehingga pertanyaan yang dijadikan alat ukur

untuk variabel pemahaman dipercaya konsisten apabila pengukuran dilakukan berulang kali.

Hasil pengolahan data pada variabel profitabilitas dengan menggunakan program SPSS menunjukkan hasil uji reliabilitas terhadap variabel profitabilitas(Y) tersebut yakni reliabel. Karena nilai *cronbach's alpha* yang dimiliki adalah 0,872 yang berarti nilai *cronbach's alpha* diatas 0,60. Sehingga pertanyaan yang dijadikan alat ukur untuk variabel pemahaman dipercaya konsisten apabila pengukuran dilakukan berulang kali.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak *ortogonal*. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Model regresi yang baik adalah yang bebas dari multikolonieritas.

Cara untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dilakukan dengan cara meregresikan model analisis dan melakukan uji korelasi antar variabel independen dengan menggunakan *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance value*. Apabila nilai *tolerance*

lebih besar dari 0,1 dan nilai *VIF* kurang dari 10 maka tidak terdapat multikolinearitas dalam penelitian. Sebaliknya, apabila nilai *tolerance* kurang dari 0,1 dan nilai *VIF* lebih besar dari 10 maka terdapat multikolinearitas.⁷⁰ Hasil perhitungan data diperoleh nilai *Tolerance* dan *VIF* sebagai berikut:

Tabel 4.7
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	21.664	6.265		3.458	.003		
	Resiko Pembiayaan Murabahah (X1)	.352	.125	.536	2.816	.011	1.000	1.000
	Resiko Pembiayaan Qard (X2)	.107	.132	.154	.808	.429	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Tingkat Profitabilitas (Y)

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS, 2020.

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa nilai *VIF* Resiko Pembiayaan *Murabahah* (X1) dan Resiko Pembiayaan *Qard* (X2) adalah $1,000 > 10$, berarti

⁷⁰ Imam Ghazali, *Ekonometrika*, (Semarang: BP UNDIP, 2006), h. 92

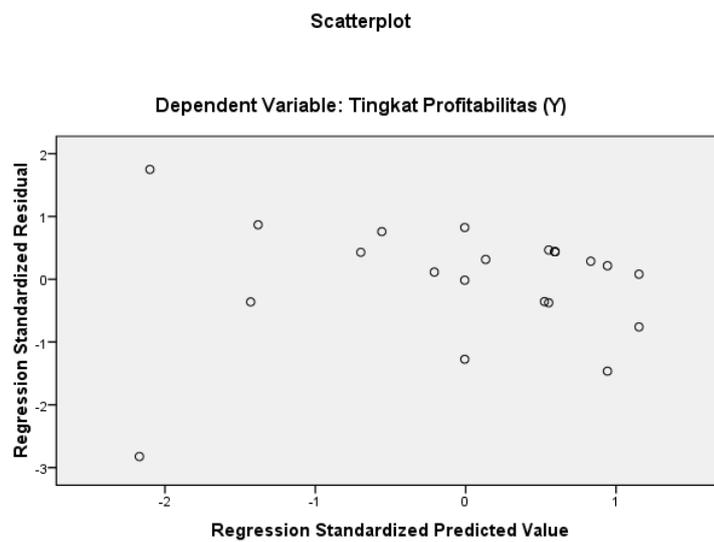
tidak terdapat multikoliniretas. Sedangkan nilai tolerance Resiko Pembiayaan *Murabahah* (X1) dan Resiko Pembiayaan *Qard* (X2) adalah 1,000, berarti dapat disimpulkan bahwa nilai tolerance $1,000 < 10$ dan nilai tolerance $> 0,1$ berarti tidak terdapat multikoliniretas dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

b. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dengan melihat pola gambar scatterplots hasil dari output SPSS. Adapun pedoman yang kita gunakan untuk memprediksi atau mendeteksi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas tersebut dilakukan dengan cara melihat pola gambar scatterplots, dengan ketentuan:

Tidak terjadi gejala atau masalah heteroskedastisitas jika:

- 1) Titik-titik data penyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
- 2) Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.



Berdasarkan hasil uji tersebut bahwa:

- 1) Titik-titik data penyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
- 2) Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

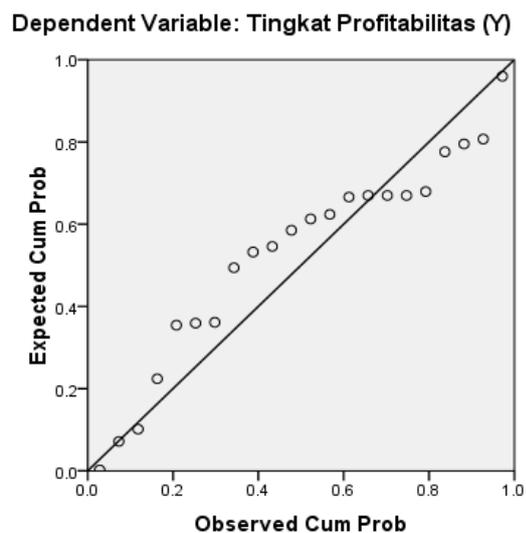
Dengan demikian dapat kita disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastitas, sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi resiko pembiayaan *murabahah* dan *qard* berdasarkan variabel yang dipengaruhinya yaitu tingkat profitabilitas.

c. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu data terdistribusi normal atau tidak. Untuk melihat kenormalan suatu nilai residual dapat berpedoman dari titik-titik yang ada dari hasil output SPSS dengan menggunakan grafik P-Plot, dengan ketentuan:

- 1) Jika titik-titik atau data berada di dekat atau mengikuti garis diagonalnya maka dapat dikatakan bahwa nilai residual berdistribusi normal.
- 2) Sementara itu, jika titik-titik menjauh atau tersebar dan tidak mengikuti garis diagonal maka hal ini menunjukkan bahwa nilai residual tidak berdistribusi normal.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Dari hasil uji di atas, berdasarkan grafik P-Plot dapat dilihat bahwa titik-titik yang ada mengikuti dan mendekati garis diagonal dan dapat disimpulkan bahwa nilai residual tersebut berdistribusi normal sehingga syarat normalitas nilai residual untuk analisis regresi dapat terpenuhi.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda untuk mencari pengaruh variable independen terhadap variable dependen dengan cara meregresikan tingkat profitabilitas (Y) sebagai variable dependen dan resiko pembiayaan murabahah (X1) dan resiko pembiayaan qard (X2) sebagai variable independen. Sebagaimana terdapat dalam table berikut:

Tabel 4.8
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.664	6.265		3.458	.003
	Resiko Pembiayaan Murabahah (X1)	.352	.125	.536	2.816	.011
	Resiko Pembiayaan Qard (X2)	.107	.132	.154	.808	.429

a. Dependent Variable: Tingkat Profitabilitas (Y)

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS,2020.

Persamaan regresi linier berganda dari hasil perhitungan statistik berdasarkan tabel 4.7 diatas, didapat sebagai berikut:

$$Y = 21,664 + 0,352X_1 + 0,107X_2$$

Hasil analisis dengan menggunakan bantuan program SPSS, dapat dijabarkan sebagai berikut: Nilai $a = 21,664$. Artinya apabila variable resiko pembiayaan *murabahah* dan resiko pembiayaan *qard* dianggap konstan maka keputusan konsumen akan berpengaruh positif sebesar 21,664.

Nilai $X_1 = 0,352$ artinya variabel resiko pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif terhadap tingkat profitabilitas pada bank syariah mandiri. Jika resiko pembiayaan *qard* sama dengan nol, maka dengan adanya tambahan variabel resiko pembiayaan *murabahah* akan ada kenaikan untuk tingkat profitabilitas bank syariah mandiri sebesar 0,352.

Nilai $X_2 = 0,107$ artinya variabel resiko pembiayaan *qard* berpengaruh positif terhadap tingkat profitabilitas pada bank syariah mandiri. Jika resiko pembiayaan *murabahah* sama dengan nol, maka dengan adanya tambahan variabel resiko pembiayaan *qard* akan ada kenaikan untuk tingkat profitabilitas bank syariah mandiri sebesar 0,107.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t atau Uji parsial

Uji parsial memiliki tujuan untuk menguji signifikansi secara parsial variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*) yaitu dengan mengukur secara terpisah kontribusi yang ditimbulkan dari masing-masing variabel bebas (*independen*) terhadap variabel terikat (*dependent*). Disini pengambilan keputusan berdasarkan: apabila probabilitas $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, begitupun sebaliknya. Hasil uji signifikansi atau uji t dapat dilihat jika:

$H_0 = t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka ada pengaruh X1 dan X2 terhadap Y

$H_1 = t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka tidak ada pengaruh X1 dan X2 terhadap Y⁷¹

Tabel 4.9
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	21.664	6.265		3.458	.003
Resiko Pembiayaan Murabahah (X1)	.352	.125	.536	2.816	.011
Resiko Pembiayaan Qard (X2)	.107	.132	.154	.808	.429

a. Dependent Variable: Tingkat Profitabilitas (Y)

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS,2020.

⁷¹ Morissan, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: Kencana, 2012), h. 335

Tabel 4.8 diatas menunjukkan masing-masing nilai t hitung dan signifikansi variabel bebas. Diketahui nilai t tabel, dengan tingkat signifikansi 5% sebesar 2,09302. Maka diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Variabel X1 atau resiko pembiayaan murabahah diketahui t hitung $2,816 > t$ tabel 2,09302 dan signifikan $0,011 < 0,05$. Ini berarti secara parsial ada pengaruh signifikan, antara variabel resiko pembiayaan murabahah terhadap tingkat profitabilitas dalam perspektif karyawan Bank Syariah Mandiri.

H0 = ada pengaruh signifikan variabel resiko pembiayaan *murabahah* terhadap tingkat profitabilitas dalam perspektif karyawan Bank Syariah Mandiri Cabang Curup.

H1 = tidak berpengaruh signifikan variabel resiko pembiayaan *murabahah* terhadap tingkat profitabilitas dalam perspektif karyawan Bank Syariah Mandiri Cabang Curup.

- 2) Variabel X2 atau resiko pembiayaan *qard*, diketahui t hitung $0,808 < t$ tabel 2,09302 dan signifikan $0,429 > 0,05$. Ini berarti secara parsial tidak ada pengaruh signifikan, antara variabel resiko pembiayaan *qard* terhadap tingkat profitabilitas dalam perspektif karyawan Bank Syariah Mandiri.

H0 = tidak ada pengaruh signifikan variabel resiko pembiayaan *qard* terhadap tingkat profitabilitas dalam perspektif karyawan Bank Syariah Mandiri Cabang Curup.

H1 = berpengaruh signifikan variabel resiko pembiayaan *qard* terhadap tingkat profitabilitas dalam perspektif karyawan Bank Syariah Mandiri Cabang Curup.

b. Uji f atau uji simultan

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Hasil uji F dapat dilihat:

$H_0 = F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ maka ada pengaruh variabel simultan terhadap variabel terikat

$H_1 = F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ maka tidak ada pengaruh variabel simultan terhadap variabel terikat

Tabel 4.10
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	49.090	2	24.545	4.324	.028 ^a
	Residual	107.864	19	5.677		
	Total	156.955	21			

a. Predictors: (Constant), Resiko Pembiayaan Qard (X2), Resiko Pembiayaan Murabahah (X1)

b. Dependent Variable: Tingkat Profitabilitas (Y)

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS,2020.

Dalam tabel 4.9 diatas, pengujian ini dilakukan dengan menetapkan tingkat signifikan 0,05 atau 5%. Berdasarkan tabel statistik diatas, F hitung sebesar 4,324, sedangkan F tabel ditentukan

dengan menggunakan $\alpha = 5\%$, $dfl = k-2$, dan $df2 = k, n-k$ (n =jumlah responden, k =jumlah variabel independen). Sehingga, $df2 = 2, 22-2 = 20$, didapat nilai F tabel sebesar 3,49.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa F hitung sebesar $4,324 > F$ tabel 3,49 dengan tingkat signifikan $0,028 < 0,05$, artinya bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa variabel bebas yang berupa resiko pembiayaan *murabahah* dan resiko pembiayaan *qard* secara simultan atau secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat yakni tingkat profitabilitas dalam perspektif karyawan Bank Syariah Mandiri Cabang Curup.

Adapun hipotesis yang diajukan, sebagai berikut:

- 1) H_0 = terdapat pengaruh signifikan variabel resiko pembiayaan *murabahah* dan resiko pembiayaan *qard* terhadap tingkat profitabilitas dalam perspektif karyawan Bank Syariah Mandiri Cabang Curup.
- 2) H_1 = tidak terdapat pengaruh signifikan variabel resiko pembiayaan *murabahah* dan resiko pembiayaan *qard* terhadap tingkat profitabilitas dalam perspektif karyawan Bank Syariah Mandiri Cabang Curup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat resiko pembiayaan *murabahah* dan *qard* terhadap tingkat profitabilitas dalam perspektif karyawan Bank Syariah Mandiri Cabang Curup adalah sebagai berikut:

1. Faktor pembiayaan *murabahah* dan faktor pembiayaan *qard* secara simultan (bersama-sama) mempengaruhi tingkat profitabilitas dalam perspektif karyawan Bank Syariah Mandiri Cabang Curup, dengan F hitung $4,324 > F$ tabel $3,49$ dan tingkat signifikansi $0,028 < 0,05$, artinya bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa variabel bebas yang berupa resiko pembiayaan *murabahah* dan resiko pembiayaan *qard* secara simultan atau secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat yakni tingkat profitabilitas dalam perspektif karyawan Bank Syariah Mandiri Cabang Curup.
2. Faktor pembiayaan *murabahah* dan faktor pembiayaan *qard* secara parsial terdapat variabel yang berpengaruh dan tidak berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas dalam perspektif karyawan Bank Syariah Mandiri Cabang Curup. Hal ini dapat dilihat dari variabel X_1 yaitu faktor pembiayaan *murabahah*, diketahui t hitung $2,816 > t$ tabel

2,09302 dan signifikan $0,011 < 0,05$. Ini berarti secara parsial ada pengaruh signifikan, antara variabel resiko pembiayaan *murabahah* terhadap tingkat profitabilitas dalam perspektif karyawan Bank Syariah Mandiri Cabang Curup. Sedangkan pada variabel X2 yaitu faktor pembiayaan *qard*, diketahui t hitung $0,808 < t$ tabel 2,09302 dan signifikan $0,429 > 0,05$. Ini berarti secara parsial tidak ada pengaruh signifikan, antara variabel resiko pembiayaan *qard* terhadap tingkat profitabilitas dalam perspektif karyawan Bank Syariah Mandiri Cabang Curup.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas maka penulis mengajukan beberapa saran dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Bagi Bank Syariah Mandiri Cabang Curup hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pembiayaan *murabahah* dan *qard* terhadap tingkat profitabilitas, sehingga dapat menjadi kebijakan manajemen untuk terus meningkatkan dalam hal profitabilitas Bank Syariah Mandiri Cabang Curup.
2. Bagi IAIN Curup untuk lingkup akademik diharapkan dapat dijadikan sebagai literature pustaka atau referensi dalam membuat karya ilmiah selanjutnya guna mngembangkan ilmu perbankan syariah khususnya

mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pembiayaan *murabahah* dan *qard* terhadap tingkat profitabilitas.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa menggunakan cakupan populasi yang lebih luas lagi dan bukan hanya menggunakan variabel faktor pembiayaan *murabahah* dan *qard*, tetapi bisa menggunakan faktor pembiayaan lain yang berhubungan dengan tingkat profitabilitasnya.

DAFTAR PUSTAKA

Suseno Priyonggo, Sudarsono Heri. *Undang-undang (UU) Peraturan Bank Indonesia (PBI) dan Surat Keputusan Direksi BI (SK_DIR) Tentang Perbankan Syariah*. Yogyakarta: UII Press. 2004

Pantari Meri. *Wawancara Karyawan Bank Syariah Mandiri Cabang Curup*. 10 Desember 2019

Sanjaya Ari. *Wawancara Karyawan Bank Syariah Mandiri Cabang Curup*. 20 Januari 2020

www.syariahmandiri.co.id/en/category/info-perusahaan/profil-perusahaan/.
Diakses tanggal 22 Januari 2020

Gunawan Rina. *Wawancara Karyawan Bank Syariah Mandiri Cabang Curup*. 22 Januari 2020

Utomo Adhitia. *Wawancara Karyawan Bank Syariah Mandiri Cabang Curup*. 24 Januari 2020

Aprizal Dedi. *Wawancara Karyawan Bank Syariah Mandiri Cabang Curup*. 28 Januari 2020

Maya Sari Gusti, *Wawancara Karyawan Bank Syariah Mandiri Cabang Curup*, 31 Januari 2020

Djuwaini Dimyauddin *Pengantar Fiqh Muamalah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2007

Muhammad. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN. 2002

Azizah Nurul. *Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Qard Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia*. Skripsi Tahun 2018. IAIN Salatiga

Permata Sari Silfia. *Pengaruh Resiko Pembiayaan Murabahah dan Qard Terhadap Tingkat Laba Bersih Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2017*. Skripsi Tahun 2018. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Musyarafah Siti. *Pengaruh Tingkat Resiko Pembiayaan Murabahah Terhadap Return On Assets (ROA) Bank Syariah di Indonesia Tahun 2011-2015*. Skripsi Tahun 2017. IAIN Surakarta

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta. 2014

Husein Umar. *Metode Riset Komunikasi Organisasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2003

Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2005

Sugiyono. *Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta. 2014

- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2010
- Hariwijaya. *Teknik Menulis Skripsi dan Thesis*. Yogyakarta: Zenith Publisher. 2004
- Wangsawijaya. *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2012.
- Afandi Yazid. *Fiqh Muamalah dan Implementasi dalam Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Logung Pustaka. 2009
- Kasmir. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2014
- Nabhan. *Dasar-dasar Akuntansi Bank Syariah: Implementasi PSAK No. 59 dan PAPS*. Yogyakarta: Lumbung Ilmu, 2008
- Simorangkir. *Dasar-dasar Mekanisme Perbankan*. Jakarta: Aksara Persada Indonesia. 2002
- Ferry N, Idroes. *Manajemen Risiko Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2008
- Kasmir. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2014
- Priyatno Duwi. *Mari Belajar Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom. 2013
- Hanggraeni Dewi. *Pengelolaan Resiko Usaha*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. 2010
- Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), h. 358-359
- Alwi Hasan. *Kamus Besar Bahas Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2015
- Muhammad. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: UUP-AMP YKPN. 2005
- Ascarya. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2007
- Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Prenada Group. 2011.
- Al-Qur'an. *Surah Al-Baqarah*: 282
- Rivai Veithzal, Permata Veithzal Andri. *Islamic Financial Management: Teori, Konsep dan Aplikasi: Panduan Praktis Untuk Lembaga Keuangan Nasabah, praktisi dan Mahasiswa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2008
- Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: PrenadaMedia Group. 2016
- Muhammad. *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syariah*. Yogyakarta: UII Press. 2000

2012 Ascarya. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta, PT Raja Grafindo Persada.

Al-Qur'an. *Surah Al-Baqarah ayat 275*

Al-Qur'an. *Surah An-Nisa ayat 29*

Al-Qur'an. *Surah Al-Baqarah ayat 245*

Al-Qur'an. *Surah Al-Muzammil ayat 20*

Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana. 2011

Hanafi. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE. 2001

Hery. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Buku Seru. 2015

Simorangkis. *Dasar-dasar Mekanisme Perbankan*. Jakarta: Aksara Persada Indonesia. 1987

Martono Nanang, *Motode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Pers. 2012

Kurniawan Albert. *Motode Riset untuk Ekonomi dan Bisnis Teori, Konsep dan Praktik Penelitian Bisnis :Dilengkapi perhitungan Pengelolahan Data dengan IBM SPSS 22.0*. Bandung: Alfabeta. 2014

Pastyo Bambang, jannah mifhatul. *metode penelitian kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers. 2014

Rivai Veithzal, Arifin Arviyan. *Islamic Banking*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2010

**L
A
M
P
I
R
A
N**

	tingkat profitabilitas Bank Syariah Mandiri Cabang Curup semakin besar.					
4	Adanya faktor ketidakpastian atas pengembalian laba atau keuntungan yang dilakukan nasabah terhadap pembiayaan murabahah, akan membawa pengaruh tinggi pada profitabilitas Bank Syariah Mandiri Cabang Curup.					
5	Adanya faktor kredit macet yang dilakukan oleh debitur terhadap pembiayaan murabahah, akan mengacu pada potensi kerugian yang dihadapi Bank Syariah Mandiri Cabang Curup.					
6	Terlalu mudahnya bank memberikan pembiayaan murabahah atau melakukan investasi, maka berkemungkinan akan terjadinya resiko gagal bayar terhadap pembiayaan yang dilakukan.					
7	Adanya penilaian kredit yang kurang cermat terhadap pembiayaan murabahah, akan dapat menimbulkan resiko usaha yang dibiayai bank tersebut.					
8	Besar kecilnya tingkat pembiayaan murabahah yang dilakukan akan berdampak pada perolehan keuntungan atau profitabilitas Bank Syariah Mandiri Cabang Curup.					

2. Resiko Pembiayaan Qard

No	Pernyataan-Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Adanya resiko likuiditas terhadap pembiayaan qard akan berpengaruh pada tingkat profitabilitas Bank Syariah Mandiri Cabang Curup.					
2	Adanya resiko modal terhadap pembiayaan qard akan berpengaruh pada tingkat profitabilitas Bank Syariah Mandiri Cabang Curup.					
3	Semakin banyak nasabah yang melakukan pembiayaan qard, maka pengaruh pada tingkat profitabilitas Bank Syariah Mandiri Cabang Curup semakin besar.					
4	Adanya faktor ketidakpastian atas pengembalian laba atau keuntungan yang					

	dilakukan nasabah terhadap pembiayaan qard, akan membawa pengaruh tinggi pada profitabilitas Bank Syariah Mandiri Cabang Curup.					
5	Adanya faktor kredit macet yang dilakukan oleh debitur terhadap pembiayaan qard, akan mengacu pada potensi kerugian yang dihadapi Bank Syariah Mandiri Cabang Curup.					
6	Terlalu mudahnya bank memberikan pembiayaan qard, maka berkemungkinan akan terjadinya resiko gagal bayar terhadap pembiayaan yang dilakukan.					
7	Adanya penilaian kredit yang kurang cermat terhadap pembiayaan qard, akan dapat menimbulkan resiko usaha yang dibiayai bank tersebut.					
8	Besar kecilnya tingkat pembiayaan qard yang dilakukan akan berdampak pada perolehan keuntungan atau profitabilitas Bank Syariah Mandiri Cabang Curup.					

3. Tingkat Profitabilitas

No	Pernyataan-Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Profitabilitas adalah salah satu alat analisis keuangan bank yang mengukur kesuksesan manajemen dalam menghasilkan laba atau keuntungan dari operasi usaha bank.					
2	Jika profitabilitas suatu bank tinggi, dapat menunjukkan kinerja keuangan yang baik dan tidak berdampak pada Bank Syariah Mandiri Cabang Curup.					
3	Profitabilitas yang diperoleh sangat berpengaruh pada Bank Syariah Mandiri Cabang Curup.					
4	Jika profitabilitas yang diperoleh tinggi, maka kontribusi yang didapat Bank Syariah Mandiri Cabang Curup tersebut tinggi pula.					
5	Jika profitabilitas yang diperoleh rendah, maka kontribusi yang didapat Bank Syariah Mandiri Cabang Curup tersebut rendah pula.					
6	Adanya resiko likuiditas sangat berpengaruh terhadap profitabilitas yang diperoleh Bank Syariah Mandiri Cabang Curup.					

7	Adanya resiko modal sangat berpengaruh terhadap profitabilitas yang diperoleh Bank Syariah Mandiri Cabang Curup.					
8	Jika pembiayaan yang dilakukan mengalami kerugian, akan menimbulkan resiko rendahnya tingkat pengembalian keuntungan pada Bank Syariah Mandiri Cabang Curup.					

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9996
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564								
8	0.7629	1.3324	0.4672	1.8964						
9	0.8243	1.3199	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
10	0.8791	1.3197	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
11	0.9273	1.3241	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
12	0.9708	1.3314	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
13	1.0097	1.3404	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
14	1.0450	1.3503	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
15	1.0770	1.3605	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
16	1.1062	1.3709	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
17	1.1330	1.3812	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
18	1.1576	1.3913	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
19	1.1784	1.4012	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
20	1.1955	1.4107	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
21	1.2105	1.4200	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
22	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
23	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
24	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
25	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
26	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
27	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
28	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
29	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
30	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
31	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
32	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
33	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
34	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
35	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
36	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
37	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
38	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
39	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
40	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
41	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
42	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
43	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
44	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
45	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
46	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
47	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
48	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7201	1.3073	1.7736
49	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
50	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
51	1.4928	1.5813	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
52	1.5035	1.5849	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
53	1.5086	1.5884	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
54	1.5135	1.5917	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
55	1.5183	1.5951	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
56	1.5230	1.5983	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
57	1.5276	1.6014	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
58	1.5320	1.6045	1.4999	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
59	1.5363	1.6075	1.5004	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
60	1.5405	1.6105	1.5052	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
61	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
62	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
63	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
64	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
65	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4993	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
66	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
67	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
68	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
69	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
70	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
71	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683
72	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028				

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)

df	Pr 0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.97	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : Ari Martani
 NIM : 16631017
 Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
 Pembimbing I : Dwi Sulastyawati, M.Sc
 Pembimbing II : Fitmawati, M.E
 Judul Skripsi : Faktor faktor yang mempengaruhi tingkat resiko pembiayaan murabahah dan qard terhadap tingkat profitabilitas pada bank Syariah Mandiri Cabang Turup.

Catatan :

- ❖ Kartu konsultasi ini harap dibawah setiap konsultasi dengan Pembimbing I atau Pembimbing II.
- ❖ Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing I minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing II minimal 5 (5) kali dibuktikan dengan kolom yang disediakan.
- ❖ Agar ada cukup waktu untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : Ari Martani
 NIM : 16631017
 Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
 Pembimbing I : Dwi Sulastyawati, M.Sc
 Pembimbing II : Fitmawati, M.E
 Judul Skripsi : Faktor faktor yang mempengaruhi tingkat resiko pembiayaan murabahah dan qard terhadap tingkat profitabilitas pada bank Syariah Mandiri Cabang Curup.

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I

Fitmawati

Dwi Sulastyawati, M.Sc

NIP

Pembimbing II

Ari Martani

Fitmawati, M.E

NIP



IAIN CURUP

No	Tanggal	Isi Konsultasi dan Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	18-12-2019	Perbaikan bab 1	<i>[Signature]</i>	
2	05-02-2020	Bimbingan bab 1-iii	<i>[Signature]</i>	
3	10-02-20	Konsultasi angket penelitian	<i>[Signature]</i>	
4	10-06-20	Perbaikan bab 4-5	<i>[Signature]</i>	
5				
6				
7				
8				



IAIN CURUP

No	Tanggal	Isi Konsultasi dan Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	20/10/2019	Perbaikan Tujuan dan lingkup Bab II	<i>[Signature]</i>	
2	5/1/2020	Angket penelitian	<i>[Signature]</i>	
3	02/10/2020	Bimbingan Bab IV & V	<i>[Signature]</i>	
4	02/10/2020	Abstrak	<i>[Signature]</i>	
5	22/10/2020	Penulisan	<i>[Signature]</i>	
6	28/10/2020	Ace bab 1-5	<i>[Signature]</i>	
7				
8				

mandiri
syariah

SURAT KETERANGAN
NO 22/203 -3/245

PT Bank Syariah Mandiri
Kantor Cabang Pembantu Curup
Jl. Merdeka No. 289 Curup
Telp. (0732) 20348, 225480, 21458
Fax. (0732) 225447
www.syahmandiri.co.id

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa :

Nama : Ari Mariani
Pekerjaan : Mahasiswa IAIN CURUP
NIM : 16631017

Adalah benar pernah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "**Faktor-Faktor yang mempengaruhi tingkat resiko pembiayaan murabahah dan Qard terhadap tingkat profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri Cabang Curup**" guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S1 Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam dengan metode Qu.

No	Nama	Jabatan	NIP	Waktu Wawancara
1	Seluruh Karyawan Bank Syariah Mandiri	Seluruh Jabatan pada Bank Syariah Mandiri	-	13 Februari 2020 s.d 13 April 2020

Apabila dikemudian hari ternyata ditemukan pelanggaran dan/atau hal-hal lainnya yang menimbulkan kewajiban bagi yang bersangkutan kepada PT Bank Syariah Mandiri, maka surat keterangan ini akan dibatalkan dan/atau diubah sebagaimana mestinya.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, tanpa menimbulkan kewajiban dan tanggung jawab apapun bagi PT Bank Syariah Mandiri dikemudian hari.

Curup, 20 Maret 2020

PT BANK SYARIAH MANDIRI
BRANCH OFFICE CURUP


Rina Gunawan
BOSM


Arif Sarjaya
Back Office



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010Hp. 082186121778 Curup 39119

KARTU DAFTAR KEHADIRAN UJIAN MUNAQSAH/SKRIPSI

Nama : Ari Mariani
Nim : 16631017
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Jurusan : Perbankan Syariah

No	Hari/Tgl.	Nama Peserta Ujian Skripsi	Judul Skripsi	Nama Penguji	Tanda Tangan Penguji
1	Senin/ 29-04-2019	Yeyen Desila	Analisis persepsi nasabah thdp penetapan nilai Islam pd Produk di bank BRI Syariah di Kabupaten	1. Nopriza, M. Ag 2. Al-Buhari, M. Hi	1. 2.
2	Senin/ 29-04-2019	Siti Ardila kama	Pengaruh faktor emosional & faktor rasional thdp Nasabah dalam memilih Bank Syariah Mandiri k mandiri curup.	1. Nopriza, M. Ag 2. Fitmawati, M. E	1. 2.
3	Selasa/ 30-04-2019	Citra Lizni Prowandita	Pengaruh dana pihak ke-3 dan return on Asset thdp pembiayaan usaha kecil milik Pd PT BRI Syariah.	1. Hardivizon, M. Ag 2. Hendrianto, M. A	1. 2.
4				1. 2.	1. 2.
5				1. 2.	1. 2.
6				1. 2.	1. 2.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama Ari Mariani tempat tanggal lahir, Curup 09 Mret 1998, anak dari ayah bernama Banderman dan ibu bernama Sri Purwaningsih. Ia merupakan anak Ke empat dari empat bersaudra Kakak Matra Subrata dan Aris Budiman, serta Ayuk Nia Sari .

Menempuh pendidikannya dari Sekolah Dasar (SD) di SDN 04 Curup Selatan melanjutkan Sekolah Menegah Pertama (SMP) di SMPN 01 Curup Tengah , kemudian melanjutkan Sekolah Menegah Atas (SMA) di SMAN 01 Merigi jurusan IPA. Selanjutnya ia melanjutkan di Perguruan Tinggi (PT) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup dengan mengambil Jurusan Syari'ah dan Ekonomi Islam Prodi Perbankan Syariah.